

Senin, 13 Februari 2023

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Imbal Hasil Unitlink Saham Kalahkan IHSG
Nama Media	Kontan
Newstrend	Return Unit Link Saham
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-02-13
Sentimen	Positive

Imbal Hasil Unitlink Saham Kalahkan IHSG

Return unitlink saham di Januari 2023 mencapai 1,79%

Adrianus Octaviano

JAKARTA. Mengawali tahun 2023, imbal hasil unitlink saham mencatatkan hasil yang menjanjikan. Tidak main-main, imbal hasil unitlink saham bisa mencatatkan positif di saat Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terkoreksi di bulan tersebut.

Mengacu data Infovesta, imbal hasil unitlink saham naik di level 1,79% pada Januari 2023. Persentase itu di atas portofolio lain yang berbasis pendapatan tetap dan pasar uang. Di periode yang sama, IHSG terkoreksi 0,16%.

Vice President Infovesta Utama Wawan Hendrayana mengatakan, kondisi tersebut didorong oleh aturan-aturan baru dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada akhirnya penempatan investasinya lebih terbuka dan transparan.

"Pilihan sahamnya jadi yang blue chip saja yang otomatis merupakan saham pendorong bursa," ujar Wawan, kepada KONTAN, Minggu (12/2).

Dengan data tersebut, ia melihat bahwa prospek imbal hasil unitlink menjadi menarik di tahun ini. Apalagi jika portofolio saham yang dipilih sesuai dengan indeks-indeks

unggulan seperti LQ45 atau IDX30.

Sektor energi

Meski begitu, Wawan melihat, tetap ada unitlink yang menaruh portofolio saham-saham yang terbilang kurang proper. "Tetap ada unitlink yang main di energi yang tahun lalu juara tapi tahun ini

Kebijakan unitlink yang baru dari OJK bisa mengangkat kinerja unitlink.

mulai mengkerut," ujarnya.

Oleh karena itu, ia bilang, langkah tersebut juga tidak menjamin bahwa unitlink saham akan terus memiliki kinerja positif di tahun ini. Secara proyeksi, jika kinerjanya

bisa sejalan terus dengan IHSG, kemungkinan masih tetap positif sampai dengan akhir tahun ini.

"Di tahun ini target IHSG tumbuh antara 10% hingga 12%. Jadi unitlink bisa setara. Apalagi punya bekal yang bagus di Januari semoga bisa dipertahankan," ujarnya.

Direktur MNC Life Johannes mengungkapkan bahwa saat ini untuk nasabah baru yang masuk ke produk unitlinknya akan menyesuaikan portofolio dengan mengacu pada index SRI-Kehati. "Penilaian indeks SRI-Kehati dikanalisasi kinerja indeks tersebut yang lebih baik dibandingkan dengan kinerja IHSG dan LQ45," ujar Johannes.

Mengacu pada data infovesta, salah satu fund saham milik MNC Life yang terbesar yaitu MNC Dana Aktif memiliki imbal hasil di level 2,34%. Sementara itu, MNC Link Aktif masih memberikan imbal hasil 4,20%.

Direktur Keuangan BNI Life Eben Ezer Natunggolan menjelaskan bahwa setiap jenis portofolio investasi milik BNI Life, sudah dibuat strategi tersendiri, dengan alokasi dan komposisi kemudian dievaluasi secara berkala-nambahan.

Kinerja Instrumen Investasi

Keterangan	Januari 2023
IDX30	-0,1%
LQ45	-0,07%
Indeks Harga Saham Gabungan	-0,16%
Infovesta Equity Fund Index	-0,05%
Infovesta Equity Unit Linked Index	1,79%

Sumber: Infovesta

Judul	Berita Foto - Sepak Bola AIA Championship 2023
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	AIA Championship 2023
Halaman/URL	14
Tanggal Berita	2023-02-13
Sentimen	Positive

■ SEPAK BOLA AIA CHAMPIONSHIP 2023



Bisnis/Fanny Kusumawardhani

Presiden Direktur PT AIA Financial (AIA) Sainthan Satyamoorthy (*kiri*) bersama Chief Marketing Officer Kathryn Parapak (*tengah*) dan Group Chief Marketing AIA Stuart Spencer (*kanan*) bersiap menendang bola saat peresmian AIA Championship 2023 di Jakarta, Sabtu (11/2). AIA kembali mengadakan kompetisi sepak

bola tahunan AIA Championship 2023 yang diperuntukan bagi talenta Indonesia guna menjajal kemampuan mereka dan untuk pertama kalinya masing-masing tujuh pemain terbaik putra dan putri akan berlaga di ajang internasional AIA Championship 2023 di London, Inggris.

Judul	Rencana Penyehatan Bumiputera 1912
Nama Media	Kedaulatan Rakyat
Newstrend	RPK AJB Bumiputera
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-02-13
Sentimen	Positive

OJK TIDAK KEBERATAN

Rencana Penyehatan Bumiputera 1912

JAKARTA (KR) -- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan pernyataan tidak keberatan atas rencana penyehatan keuangan (RPK) Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJBB), dan meminta AJBB untuk melakukan beberapa langkah agar RPK dimaksud dapat diimplementasikan dengan baik.

Pernyataan tidak keberatan atas RPK AJBB dikeluarkan, setelah OJK melakukan penelaahan dan pembahasan dengan Rapat Umum Anggota (RUA) d.h. Badan Perwakilan Anggota (BPA), Dewan Komisaris dan Direksi AJBB serta pihak independen dan profesional lainnya.

"Surat Pernyataan tidak keberatan OJK atas RPK itu telah disampaikan Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun Ogi Prastomiyono kepada RUA d.h. BPA dan Manajemen AJBB pada 10 Februari 2023 di Kantor OJK," kata Kepala Grup Komunikasi Publik OJK Darmansyah, kemarin.

Dipaparkan, pernyataan tidak keberatan OJK atas RPK AJBB merupakan babak baru dalam rangkaian penyehatan keuangan AJBB. RPK AJBB memuat serangkaian program yang disusun AJBB dengan mengedepankan prinsip-prinsip Usaha Bersama. OJK meminta agar implementasi RPK segera dikomunikasikan kepada pemegang polis, yang merupakan pemilik AJBB. Pada tahap awal, AJBB perlu mengomunikasikan dengan baik terkait kondisi yang dihadapi dan muatan program penyehatan dalam RPK. **(Lmg)-f**

Judul	SDM Kunci Kemajuan Industri Asuransi dan Keuangan
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Prospek Industri Asuransi
Halaman/URL	5
Tanggal Berita	2023-02-13
Sentimen	Positive

SDM Kunci Kemajuan Industri Asuransi dan Keuangan

NERACA

Jakarta – Salah satu faktor utama yang diperlukan untuk menguatkan performa industri asuransi adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), karena SDM menjadi salah satu kunci kemajuan sektor asuransi dan industri keuangan, kata Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Indonesia (FIA UI), Prof. Dr. Chandra Wijaya di Depok, Jawa Barat, Jumat. "Saat ini, Indonesia masih kekurangan banyak SDM dengan kompetensi ekonomi dan keuangan, dan juga industri keuangan syariah," katanya.

Chandra Wijaya mengatakan ilmu asuransi telah ada di Universitas Indonesia sejak tahun 1960-an. Dengan perkembangan sektor asuransi saat ini yang didominasi oleh perusahaan multinasional, maka diperlukan adanya sinergi antarlembaga untuk memaksimalkan potensi yang ada. Untuk itu, FIA UI menjalin kerja sama dengan Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) dan INASIA yang merupakan lembaga pendidikan nonformal bidang perasuransian.

FIA UI melalui Klaster Riset Risk Governance Centre (RGC) berharap dapat menjadi motor untuk menggerakkan potensi SDM asuransi di Indonesia. Terlebih jumlah pemegang polis asuransi di Indonesia merupakan salah satu yang terbesar di Asia.

Kerja sama tersebut dilakukan dalam hal pengembangan SDM bidang perasuransian. Kerja sama ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia serta membangun integritas yang tinggi, yang saat ini sangat dibutuhkan oleh industri asuransi di seluruh belahan dunia.

Sekretaris perusahaan INASIA, Michael Sinaga menyebutkan bahwa INASIA ingin meningkatkan kualitas sumber daya manusia di industri asuransi dengan menyediakan talent yang memiliki kualifikasi dan integritas yang tinggi sesuai dengan kebutuhan industri asuransi. Ia menyebut bahwa peningkatan kualitas SDM akan berimplikasi juga pada peningkatan perkembangan industri asuransi di Indonesia.

Ketua Bidang Pengembangan Standar Kompetensi Asuransi Jawa AAMAI, Dr. Prihantoro menjelaskan jumlah anggota AAMAI yang telah melakukan sertifikasi mencapai 9.737 orang, namun hanya sejumlah 3.000-an yang aktif mengimplementasikan keilmuan asuransi. "Hal ini kami sadari bahwa perlu dan penting untuk mengelola potensi sumber daya manusia di bidang asuransi agar pasar asuransi dapat dimaksimalkan oleh perusahaan-perusahaan nasional," katanya. ■■■

Judul	OJK Restui Rencana Penyehatan Keuangan AJB Bumiputera
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	RPK AJB Bumiputera
Halaman/URL	5
Tanggal Berita	2023-02-13
Sentimen	Positive

OJK Restui Rencana Penyehatan Keuangan AJB Bumiputera

NERACA

Jakarta - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyetujui rencana penyehatan keuangan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJBB) dengan mengeluarkan pernyataan tidak keberatan atas rencana penyehatan keuangan (RPK) dan memintanya melakukan beberapa langkah agar RPK diimplementasikan dengan baik.

Kepala Grup Komunikasi Publik OJK Darmansyah dalam keterangan resmi yang diterima di Jakarta, Jumat (10/2), mengatakan pernyataan tidak keberatan atas RPK AJBB dikeluarkan setelah OJK melakukan penelaahan dan pembahasan dengan Rapat Umum Anggota (RUA) d.h. Badan Perwakilan Anggota (BPA), Dewan Komisaris dan Direksi AJBB serta pihak independen dan profesional lainnya.

Surat pernyataan tidak keberatan OJK atas RPK itu telah disampaikan Kepala Eksekutif Pengawas Per-

asuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun Ogi Prastomiyono kepada RUA d.h. BPA dan Manajemen AJBB pada 10 Februari 2023 di Kantor OJK.

Pernyataan tidak keberatan OJK atas RPK AJBB merupakan babak baru dalam rangkaian penyehatan keuangan AJBB. RPK AJBB memuat serangkaian program yang disusun AJBB dengan mengedepankan prinsip-prinsip usaha bersama.

OJK meminta agar implementasi RPK segera dikomunikasikan kepada pemegang polis yang merupakan pemilik AJBB. Pada tahap awal, AJBB perlu mengomunikasikan dengan baik terkait kondisi yang dihadapi dan muatan program penyehatan dalam RPK.

OJK selaku pengawas akan memonitor pelaksanaan RPK dengan melakukan pengawasan intensif terhadap AJBB hingga RPK selesai agar program yang

disusun dalam RPK tersebut dapat terlaksana sesuai dengan waktu yang ditetapkan. OJK juga memiliki tim khusus dalam pengawasan terhadap AJBB.

OJK mengharapkan agar seluruh pemangku kepentingan yang meliputi pemegang polis, manajemen, tenaga pemasar, dan serikat pekerja dapat mendukung pelaksanaan RPK AJBB sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan perusahaan.

AJBB sebagai satu-satunya perusahaan asuransi berbentuk usaha bersama di Indonesia, diketahui sejak lama telah memiliki permasalahan terkait dengan defisit solvabilitas, tidak terpenuhinya rasio kecukupan investasi (RKI), dan likuiditas yang tidak mencukupi.

Hal tersebut membuat OJK memasukkan perusahaan ini dalam status pengawasan khusus dan sesuai ketentuan harus menyusun RPK. AJBB telah beberapa kali menyampaikan RPK

untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi, hingga RPK terakhir disetujui OJK.

Judul	Kelola Asuransi Hari Tua Karyawan, Bank Nagari Gandeng IFG Life
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Bank Nagari Gandeng IFG Life
Halaman/URL	22
Tanggal Berita	2023-02-13
Sentimen	Positive

Kelola Asuransi Hari Tua Karyawan, Bank Nagari Gandeng IFG Life

JAKARTA, ID – PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) dan PT Bank Nagari mempererat sinergi dengan bekerja sama dalam pengelolaan asuransi pendanaan hari tua bagi karyawan PT Bank Nagari.

Direktur Operasional PT Bank Nagari Syafrizal menyebutkan bahwa pihaknya memerlukan jasa pengelolaan asuransi jiwa yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. “Kami melihat IFG Life memiliki produk yang dapat membantu kami melakukan pengelolaan asuransi untuk karyawan sehingga kami berharap untuk membuka kerja sama lain dengan IFG Life,” ungkap Syafrizal dalam keterangan tertulis, akhir pekan lalu.

Sementara itu, Direktur Utama IFG Life Harjanto Tanuwidjaja menjelaskan, pihaknya terus mendorong sinergi dan kolaborasi untuk memberikan dukungan, khususnya terkait pengelolaan asuransi. Dalam hal ini mengelola asuransi hari tua karyawan Bank Nagari.

“Perjanjian kerja sama ini menjadi suatu dokumen pengikat sebagai tindak lanjut pengelolaan asuransi sebagaimana dimaksud. Ini merupakan bentuk nyata komitmen IFG Life dalam meningkatkan kolaborasi dan sesuai dengan visi IFG Life: *Protecting Life's Progress*,” tutur Harjanto.

Pihaknya juga menegaskan bahwa kerja sama ini juga didukung dengan penerapan sistem manajemen anti penyuapan sesuai dengan ISO 37001:2016 di lingkungan IFG Life. Hal tersebut untuk mencegah terjadinya praktik-praktik yang dapat mengarah pada tindakan korupsi, penyuapan, dan pencucian uang. **(nid)**

Judul	Profitabilitas Membaik, Indonesia Re Eksplorasi Bisnis Baru
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Kinerja Indonesia Re
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2023-02-13
Sentimen	Positive

Profitabilitas Membaik, Indonesia Re Eksplorasi Bisnis Baru

JAKARTA, ID - PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) atau Indonesia Re menutup tahun 2022 dengan profitabilitas yang lebih baik. Tren positif itu coba dilanjutkan perusahaan dengan mengeksplorasi lini bisnis baru yang dinilai lebih sehat dan menguntungkan.

Direktur Utama Indonesia Re Benny Waworuntu menyampaikan, Indonesia Re membukukan kerugian sebesar Rp 261,62 miliar. Realisasi itu mengalami perbaikan sekitar 50,52% dibandingkan tahun sebelumnya yakni rugi senilai Rp 517,86 miliar. Adapun, rasio pencapaian solvabilitas atau *risk based capital* (RBC) perseroan tercatat sebesar 129,09%.

"Kinerja bisnis perseroan itu dipengaruhi sejumlah faktor. Salah satunya adalah portofolio bisnis reasuransi jiwa yang sangat terdampak oleh lonjakan klaim dari produk asuransi kesehatan dan asuransi jiwa kredit (AJK) akibat merebaknya varian Delta Covid-19 pada kuartal IV-2021," ungkap Benny dalam keterangannya, akhir pekan lalu.

Dia menjelaskan, lini bisnis reasuransi jiwa terdampak klaim Covid-19 pada 2021 lantaran pelaporan klaim masuk di kuartal I-2022 atau mengalami keterlambatan (*claim delay*). Di samping itu, masih ada klaim Covid-19 yang terjadi pada 2022 yang mayoritas berasal dari produk asuransi kesehatan. Namun hingga Desember 2022, total klaim Covid-19 sebesar Rp 98 miliar, jauh menurun dibandingkan dengan 2021 sebesar Rp 325 miliar.

Dampak Covid-19 juga memengaruhi kinerja *underwriting* sektor reasuransi umum. Secara tidak langsung, lini usaha aneka khususnya lini finansial yang mencakup *suretyship* dan asuransi kredit membukukan nilai klaim sekitar Rp 200 miliar di 2021. Klaim tersebut yang di antaranya ikut memengaruhi hasil *underwriting* sektor asuransi kredit minus Rp 123 miliar. Perbaikan kinerja Indonesia Re dengan sejumlah pendekatan strategis masih tetap berlanjut. Langkah itu bakal direalisasikan dalam sejumlah area, baik aspek operasional, teknis, dan infrastruktur penunjang keberhasilan inisiatif strategis perusahaan.

Salah satunya, Indonesia Re akan terus memacu perbaikan kualitas portofolio, yang di antaranya tetap mengembangkan akseptasi dan seleksi risiko bisnis dengan *loss ratio* dan performa yang baik, serta tetap memperhatikan manajemen risiko yang terukur. Berikutnya, perbaikan portofolio dilakukan dengan membatasi akseptasi lini bisnis finansial dan sektor kredit secara ketat dan selektif.

"Saat ini program perbaikan portofolio di Indonesia Re sudah on track dan hasilnya sudah dirasakan di akhir tahun 2022, di mana tingkat profitabilitas reasuransi jiwa Indonesia Re sudah mengalami kenaikan yang sangat signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2021," terang Benny.

Eksplorasi Bisnis Baru

Sebagai bagian dalam perbaikan kinerja, Indonesia Re akan melakukan eksplorasi bisnis baru untuk 2023. Hal itu dilakukan melalui kerja sama dengan *cedant* dan *stakeholder*, antara lain dengan menyiapkan asuransi untuk mobil listrik, pembangunan Ibu Kota Negara, pengembangan reasuransi untuk aset BUMN, dan energi terbarukan.

Benny menerangkan, asuransi properti masih menjanjikan pada 2023 sehingga Indonesia Re akan melakukan penjajakan mengenai penutupan aset BUMN. Kemudian, akan mengeksplorasi bisnis lainnya yang juga mendukung program pemerintah, tren kendaraan bermotor listrik, serta area bisnis baru lainnya.

Untuk lini bisnis reasuransi jiwa, Indonesia Re terus secara aktif meningkatkan porsi bisnis produk asuransi individu jiwa. Lini bisnis ini dinilai berhasil memberikan hasil positif dalam portofolio Indonesia Re. Porsi asuransi jiwa individu pun telah meningkat dari 26% pada 2019 menjadi menjadi 38% per September 2022. (pri)

Judul	Nasabah yang Mendaftar ke Tim Likuidasi Bertambah
Nama Media	Kontan
Newstrend	Proses Likuidasi Wanaartha Life
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-02-13
Sentimen	Positive

■ PROSES LIKUIDASI WANAARTHA LIFE

Nasabah Yang Mendaftar ke Tim Likuidasi Bertambah

JAKARTA. Proses likuidasi PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life) terus bergulir. Tim Likuidasi masih terus menerima tagihan dari para nasabah.

Jumlah nasabah yang mendaftarkan diri ke tim likuidasi terus bertambah. Meski sempat ada penolakan, saat ini jumlah nasabah yang sudah mendaftarkan diri ke Tim Likuidasi mencapai 1.633 orang pemegang polis dengan total 3.369 polis, empat kreditor, dan 34 karyawan.

Ketua Tim Likuidasi Wanaartha Life, Harvady Muhammad Iqbal menyebutkan, penambahan jumlah nasabah ini membuktikan kepercayaan nasabah terhadap Tim Likuidasi. "Penting rasanya nasabah itu percaya kepada Tim Likuidasi. Terkait apa yang kami kerjakan hari ke hari, saya pikir nasabah perlu tahu

perkembangan. Makanya kami menjadikan nasabah menjadi tim *observer*," kata Harvady, kemarin.

Harvady menyebutkan, proses pendaftaran memiliki tenggat waktu pendaftaran paling lambat sampai 11 Maret 2023. Tim Likuidasi sudah membuka beberapa posko. Seperti di Kediri, Malang, Surabaya, Yogyakarta, Semarang, Medan dan Palembang.

Dalam proses likuidasi ini ada dua orang nasabah masuk sebagai tim *observer*. Salah satu tim *observer*, Freddy Handojo Wibowo meminta nasabah segera mendaftarkan diri ke Tim Likuidasi agar uang mereka kembali.

Menurut dia, ini adalah cara yang sekarang ada di depan mata agar bisa menyelesaikan tanggungan dari Wanaartha Life.

"Intinya kami sebagai nasa-

bah hanya ingin uang kembali. Harapan saya, para nasabah tetap bersatu dan segera mendaftarkan ke Tim Likuidasi karena ini telah mendapatkan legalitas dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)," ujar Freddy, kemarin.

Ada 34 karyawan Wanaartha Life mendaftarkan diri ke Tim Likuidasi.

Mengenai adanya nasabah yang menempuh jalur penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU), Freddy menyebutkan itu adalah jalan lain. Menurutnya cara pengajuan PKPU itu sah-sah saja.

Wanaartha Life memang sedang dalam pengajuan PKPU dari beberapa nasabah. Sebelumnya OJK menyebutkan, Tim Likuidasi yang saat ini sedang berjalan telah berlaku sesuai aturan yang berlaku.

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) OJK, Ogi Prastomiyono menyebutkan, dasar hukum penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler oleh pemegang saham adalah Pasal 91 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) serta Pasal 10 ayat (5) Anggaran Dasar Wanaartha Life.

Ia menyebutkan, OJK juga telah melakukan penelaahan dokumen dan melakukan proses verifikasi terhadap calon Tim Likuidasi yang sudah ditunjuk oleh RUPS dan disampaikan oleh direksi sesuai de-

ngan ketentuan perundangan yang berlaku.

Dalam keputusan tersebut, Tim Likuidasi Wanaartha Life yang terbentuk diketuai oleh Iqbal. Adapun anggota Tim Likuidasi adalah Sherly, karyawan Wanaartha Life.

Ogi menyebutkan, Tim Likuidasi telah mendaftarkan dan memberitahukan kepada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan HAM.

Maria Gelvina Maysha

Judul	Jalur Pemulihan Keuangan AJB Bumiputera
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	RPK AJB Bumiputera
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2023-02-13
Sentimen	Positive

| KASUS GAGAL BAYAR ASURANSI JIWA |

Jalur Pemulihan Keuangan AJB Bumiputera

Bisnis, JAKARTA — Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJBB) melaporkan tiga tahapan penyehatan keuangan perusahaan yang akan dilakukan setelah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merestui rencana penyehatan keuangan (RPK) yang diajukan.

Direktur Utama AJB Bumiputera 1912 Irvandi Gustari mengatakan restu OJK menjadi babak baru dalam upaya penyehatan keuangan perusahaan agar kembali sehat. Selain itu, tahapan-tahapan yang akan dilakukan menurutnya telah sesuai arahan OJK.

"Ini dengan arahan OJK agar Bumiputera segera melakukan langkah-langkah agar RPK dapat diimplementasikan dengan baik," kata Irvandi dalam keterangan resmi, Jumat (10/2).

Pertama, perusahaan akan berfokus pada pemenuhan likuiditas perusahaan sehingga kewajiban klaim yang tertunda bisa terpenuhi.

Kedua, tahap penyehatan yang beriringan dengan upaya penyelamatan.

"Dalam tahap ini, kami akan berfokus memperbaiki kondisi perusahaan penyelesaian kewajiban kepada pemegang polis, menjaga kesinambungan operasional perusahaan pada waktu yang akan datang," jelas Irvandi.

Ketiga, transformasi. Dalam tahap ini, perusahaan berjalan normal, beban pembayaran kewajiban kepada pemegang polis dan pihak ketiga sudah turun dan terselesaikan, memastikan tata kelola perusahaan yang baik, digitalisasi produk asuransi dan produk operasional.

Irvandi menyampaikan, dalam waktu dekat, perusahaan akan memulai penyampaian informasi kepada pemegang polis dengan membentuk satuan tugas atau *task force* penyelesaian klaim tertunda kepada pemegang

polis dan sosialisasi melalui berbagai kanal komunikasi.

"Kami mengajak seluruh anggota pemegang polis, para pekerja, dan agen untuk mendukung proses dan tahap demi tahap berjalan lancar dan memberikan manfaat bagi semuanya," tuturnya.

Sebelumnya, OJK telah mengeluarkan pernyataan tidak keberatan atas RPK Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912. Selain itu, regulator meminta AJB Bumiputera 1912 untuk melakukan beberapa langkah agar RPK dimaksud dapat diimplementasikan dengan baik.

Kepala Grup Komunikasi Publik OJK Darmansyah mengatakan pernyataan tidak keberatan atas RPK AJB Bumiputera 1912 diungkapkan setelah OJK melakukan penelaahan dan pembahasan dengan RIA d.h. BPA, dewan komisaris dan direksi

AJB Bumiputera 1912, serta pihak independen dan profesional lainnya.

Darmansyah menyampaikan surat pernyataan tidak keberatan OJK atas RPK itu telah disampaikan Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun Ogi Prastomo kepada RIA d.h. BPA dan Manajemen AJB Bumiputera 1912 pada 10 Februari 2023 di Kantor OJK.

"Pernyataan tidak keberatan OJK atas RPK AJB Bumiputera 1912 merupakan babak baru dalam rangkaian penyehatan keuangan AJB Bumiputera 1912," kata Darmansyah dalam keterangan tertulis.

Adapun, RPK Bumiputera memuat serangkaian program yang disusun Bumiputera dengan mengedepankan prinsip-prinsip usaha bersama. Prinsip usaha bersama tercantum dalam Anggaran Dasar AJB Bumiputera

1912 dan UU No. 4/2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK), khususnya di Bab VII yang memuat Asuransi Usaha Bersama.

Prinsip utama usaha bersama adalah kebersamaan dalam pengelolaan usaha berdasarkan UU, juga terkait menerima pembagian keuntungan dan kerugian usaha.

Sebagai informasi, Anggaran Dasar Bumiputera Pasal 6 yang menyatakan pendirian tanpa modal dasar, pasal 7 terkait keanggotaan Bumiputera, dan Bab IX ayat 36-38 terkait Pembagian Laba, Dana Cadangan dan Kerugian.

Di pihak lain, UU PPSK Pasal 53 Ayat (2) poin e, mengatur penerbitan produk asuransi yang menimbulkan pembagian keuntungan dan kerugian atas kegiatan usaha bersama bagi anggota. (Pembaca: Utami/Rika Anggrani)

Judul	Jalan Tengah Spin-off Asuransi Syariah
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Spin-off Asuransi Syariah
Halaman/URL	2
Tanggal Berita	2023-02-13
Sentimen	Positive

OPINI

Jalan Tengah Spin-off Asuransi Syariah

Banyak jalan menuju Roma, itulah yang menggambarkan industri asuransi syariah saat ini. Kontroversi *spin-off* Unit Usaha Syariah (UUS) memunculkan pihak pro dan kontra tetapi tetap satu tujuan: membesarkan industri asuransi syariah.

Revisi pasal 87 Undang-Undang (UU) 40/2014 tentang perasuransian menjadi klimaks tak berujung. Biar keladanya adalah kewajiban *spin-off* minimal 50% dari dana asuransi induknya atau 10 tahun sejak diundangkannya (17 Oktober 2024).

Pihak pro menyakini dengan dalilnya, *spin-off* akan memperbesar skala bisnis dan laju pertumbuhan industri. Bahkan, Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin juga sempat melontarkan pernyataan agar UUS tetap *spin-off*.

Sedangkan, yang kontra mengatakan justru akan mematikan UUS bermodul "dhuafa" dan terjadinya inefisiensi operasional.

Berkaca pada kawasan Timur Tengah dan Malaysia yang mayoritas penduduknya Islam, memang sudah tidak menggunakan *window system*, tetapi tidak sedikit juga yang merger dan akuisisi (M&A) setelah *spin-off* akibat inefisiensi. Di antaranya, akuisisi Noor Takaful Family dan Noor General oleh Dar Al Takaful serta merger Salama UAE dengan Takaful Amarat.

Sebenarnya, sebelum 2020 polemik ini belum memanas. Namun, seiring dampak pandemi Covid-19 dan ketidakpastian ekonomi dalam negeri serta global membuat api berkobar cepat.

Kehadiran UU 04/2023 tentang Penguatan dan Pengembangan Sektor Keuangan (PPSK) yang baru

disahkan Presiden beberapa waktu lalu, menjadi kado awal tahun. UU PPSK telah mengubah pasal 87 dan menjadi wewenang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam menentukan persyaratan *spin-off*.

Bola liar yang di-passing ke OJK harus segera di-golf-kan dalam 6 bulan sejak UU di tetapkan. OJK harus membuat peraturan turunan.

Untuk tujuan yang lebih substantif, ada lima hal yang perlu diperhatikan OJK. Pertama, mempertajam POJK 67/2016 tentang perizinan dan kelembagaan perusahaan asuransi.

Dalam 2 tahun terakhir rancangan perubahan POJK ini sudah mencuat. Sehingga tidak perlu membuat peraturan baru agar lebih efisien dan tepat waktu.

OJK dapat mengubah beberapa ketentuan tentang *spin-off* termasuk teknis pelaksanaannya dan menambahkan ketentuan yang relevan berdasarkan masukan dari praktisi industri dan akademisi.

RUMUSAN KEBIJAKAN

Kedua, penyesuaian syarat *spin-off*. OJK dapat mengupus tenggang waktu dan mengubah porsi dana tabarru' dan dana investasi peserta pada pasal 17 ayat 1 POJK 67/2016 yang semula 50% menjadi 20%—30% dari dana asuransi perusahaan induknya. Alasannya, sampai saat ini saja pembeban kedua dana tersebut masih dibawah 2% dari rata-rata dana asuransi industri.

Batasan syarat tersebut mengimplikasikan juga ada minimal kontribusi premi yang harus dipenuhi agar perusahaan mampu membayar operasional.

Menurut Tatang Nurhidayat (2021), bahwa kontribusi premi asuransi umum syariah yang dikategorikan cukup untuk *spin-off* minimal



WANYUDH RAHMAN
Ketua Umum Komunitas
Penulis Asuransi Indonesia
(Kupasi)

Rp100 miliar dan menurut Young Indonesian Insurance Professionals (YIIPs, 2022) sebesar Rp300 miliar untuk asuransi jiwa syariah.

Ketiga, *sharing service*. Bagi yang *spin-off* dengan pendirian perusahaan baru, tentunya masih harus disiplin. OJK dapat memberikan keringanan untuk menggunakan platform induknya seperti informasi teknologi, jaringan cabang, dan infrastruktur lainnya.

Sementara itu, pada perbankan syariah sudah diatur dengan POJK 28/2019 tentang sinergi perbankan dalam satu kepemilikan. Sudah selayaknya OJK juga menerapkan yang sama pada perasuransian.

Keempat, minimalis penguas dan karyawan perusahaan. Kondisi struktur organisasi (SO) yang ideal pada awal pendirian, terdiri dari 40—50 karyawan belum termasuk pengurus.

Keluhan dilapangan selama ini adalah mengenai jumlah direksi dan komisaris. Harapannya, dengan tiga direksi cukup dan komisaris dapat menangkap Dewan

Pengawas Syariah (DPS). Sejatinya, tugas DPS hampir sama dengan komisaris di perusahaan non syariah.

Kelima, mendorong komitmen pemegang saham dan manajemen untuk lebih serius membesarkan UUS bagi yang tidak *spin-off*. Contohnya, penambahan modal bertahap dan perlunya pelekatan nama "syariah" pada jabatan direktur yang membawahi UUS.

Tidak hanya itu, pengembangan SO juga penting. Saat ini, hampir semua UUS setingkat bagian. OJK dirasa wajib membuat ketentuan bahwa UUS dapat setingkat divisi.

Kenam, insentif konsolidasi. Portofolio transfer karena ke perusahaan lain, pendirian perusahaan baru, dan M&A memunculkan pelbagai beban. OJK dapat memberikan insentif seperti pengurangan pajak, minimal peringkat investasi calon pemegang saham, proses dan syarat perizinan dan sebagainya.

Melihat berbagai aspek diatas, tentunya, dapat menjadi jalan tengah atas pilihan *spin-off* ataupun tidak. Bagi yang mampu untuk menyelaraskan dan yang belum agar dapat tumbuh bersama. Keduanya harus saling mendukung sesuai prinsip asuransi syariah itu sendiri.

Pada akhirnya kita dapat membesarkan industri asuransi syariah ke arah yang lebih kuat dan bermanfaat bagi umat dan bangsa.

Setiap artikel yang dikirim ke redaksi hendaknya disertai dengan spasi ganda maksimal 5.000 karakter disertai riwayat hidup curriculum vitae singkat tentang diri penulis juga dilengkapi foto terbaru. Artikel yang masuk merupakan hak redaksi Bisnis Indonesia dan dapat diterbitkan di media lain yang terdapat dalam Jaringan Informasi Bisnis Indonesia (JIBI). Penulis lebih dari 1 minggu artikel yang diterima belum diterbitkan tanpa pemberitahuan lain dari redaksi, penulis berhak mengirismannya ke media lain. Setiap tulisan yang dimuat merupakan pendapat pribadi penulis. Artikel dapat ditarik melalui email e-mail: redaksi@bisnis.com.

Judul	OJK Sepakati Rencana Penyehatan Keuangan AJB Bumiputera 1912
Nama Media	Tribun Medan
Newstrend	RPK AJB Bumiputera
Halaman/URL	3
Tanggal Berita	2023-02-12
Sentimen	Positive

OJK Sepakati Rencana Penyehatan Keuangan AJB Bumiputera 1912

JAKARTA, TRIBUN - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akhirnya menyatakan tidak keberatan terhadap Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJBB).

Untuk selanjutnya, OJK meminta AJBB untuk melakukan beberapa langkah agar RPK dimaksud dapat diimplementasikan dengan baik.

Sebelumnya, OJK telah melakukan penelaahan dan pembahasan dengan Rapat Umum Anggota (RUA) d.h. Badan Perwakilan Anggota (BPA), Dewan Komisaris dan Direksi AJBB serta pihak independen dan profesional

lainnya.

"Surat Pernyataan tidak keberatan OJK atas RPK itu telah disampaikan Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun Ogi Prastomyono kepada RUA d.h. BPA dan Manajemen AJBB pada 10 Februari 2023 di Kantor OJK," tulis Kepala Grup Komunikasi Publik OJK Darmansyah dalam keterangan resminya, Jumat (10/2).

Ia menambahkan, ini menjadi babak baru dalam rangkaian penyehatan keuangan AJBB. Dimana, RPK tersebut memuat serangkaian program yang disusun AJBB dengan mengedepan-

kan prinsip-prinsip Usaha Bersama.

Pada tahap awal, AJBB diminta untuk mengomunikasikan dengan baik terkait kondisi yang dihadapi dan muatan program penyehatan dalam RPK.

Lebih lanjut, OJK akan memonitor pelaksanaan RPK dengan melakukan pengawasan secara intensif terhadap AJBB hingga RPK selesai agar program yang disusun dalam RPK tersebut dapat terlaksana sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

"OJK juga telah memiliki tim khusus dalam pengawasan terhadap AJBB," im-

buhnya.

Sebagai informasi, AJBI diketahui sejak lama telah memiliki permasalahan terkait dengan defisit solvabilitas, tidak terpenuhinya RKI, dan likuiditas yang tidak mencukupi.

Hal tersebut membuat OJK memasukkan perusahaan ini dalam status pengawasan khusus dan sesuai ketentuan harus menyusun RPK.

AJBB telah beberapa kali menyampaikan RPK untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi, hingga RPK terakhir di mana OJK menyatakan tidak keberatan pada 10 Februari 2023. ([kontan.co.id](https://www.kontan.co.id))

Judul	OJK Sepakati Benahi Keuangan Bumiputera
Nama Media	Tribun Batam
Newstrend	RPK AJB Bumiputera
Halaman/URL	2
Tanggal Berita	2023-02-12
Sentimen	Positive



FOTO: TRIBUN BATAM

DEMONSTRASI NASABAH BUMIPUTERA - Sejumlah nasabah korban gagal bayar Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumi Putera mendatangi Kantor OJK Provinsi Kepulauan Riau, Rabu (10/11) pagi.

OJK Sepakati Benahi Keuangan Bumiputera

JAKARTA, TRIBUN - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akhirnya menyatakan tidak keberatan terhadap Rencana Penyelesaian Keuangan (RPK) Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJBB).

Untuk selanjutnya, OJK meminta AJBB melakukan beberapa langkah agar RPK dimaksud dapat diimplementasikan dengan baik.

Sebelumnya, OJK telah melakukan penelaahan dan pembahasan dengan Rapat Umum Anggota (RUA) d.h. Badan Perwakilan Anggota (BPA), Dewan Komisaris dan Direksi AJBB serta pihak independen dan

profesional lainnya.

"Surat Pernyataan tidak keberatan OJK atas RPK itu telah disampaikan Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun Ogi Prastomo kepada RUA d.h. BPA dan Manajemen AJBB pada 10 Februari 2023 di Kantor OJK," tulis Kepala Grup Komunikasi Publik OJK Darmansyah dalam keterangan resminya, Jumat (10/2). Ia menambahkan, ini menjadi babak baru dalam rangkaian penyelesaian keuangan AJBB. RPK tersebut memuat serangkaian program yang disusun AJBB dengan mengedepan-

kan prinsip-prinsip usaha bersama.

Pada tahap awal, AJBB diminta mengomunikasikan dengan baik terkait kondisi yang dihadapi dan muatan program penyelesaian dalam RPK.

Lebih lanjut, OJK akan memonitor pelaksanaan RPK dengan melakukan pengawasan secara intensif terhadap AJBB hingga RPK selesai agar program yang disusun dalam RPK tersebut dapat terlaksana sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

"OJK juga telah memiliki tim khusus dalam pengawasan terhadap AJBB," imbuhnya.

Sebagai informasi, AJBB diketahui sejak lama telah memiliki permasalahan terkait dengan defisit solabilitas, tidak terpenuhinya RPK dan likuiditas yang tidak mencukupi.

Hal tersebut membuat OJK memasukkan perusahaan ini dalam status pengawasan khusus dan sesuai ketentuan harus menyusun RPK.

AJBB telah beberapa kali menyampaikan RPK untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi, hingga RPK terakhir dan OJK menyatakan tidak keberatan pada 10 Februari 2023. (**Kontan**)

Ju Na No Ha Ta Se

OJK Setujui Rencana Penyehatan Keuangan AJB Bumiputera

JAKARTA (MERAPI) - Otoritas Jasa Keuangan menyetujui rencana penye-
hatan keuangan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJBB) dengan me-
ngeluarkan pernyataan tidak keberatan atas rencana penyehatan keuangan
(RPK) dan memintanya melakukan beberapa langkah agar RPK diimplemen-
tasikan dengan baik.

Kepala Grup Komunikasi Publik OJK Darmansyah dalam keterangan resmi,
seperti dilansir dari Antara di Jakarta, Jumat (10/2), mengatakan pernyataan ti-
dak keberatan atas RPK AJB Bumiputera dikeluarkan setelah OJK melakukan
penelaahan dan pembahasan dengan Rapat Umum Anggota (RUA) d.h. Badan
Perwakilan Anggota (BPA), Dewan Komisaris dan Direksi AJBB serta pihak inde-
penden dan profesional lainnya.

Surat pernyataan tidak keberatan OJK atas RPK itu telah disampaikan Kepala
Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun Ogi
Prastomiyono kepada RUA d.h. BPA dan Manajemen AJBB pada 10 Februari
2023 di Kantor OJK.

* Bersambung ke halaman 9

OJK

Pernyataan tidak keberatan
OJK atas RPK AJBB meru-
pakan babak baru dalam rang-
kaiannya penyehatan keuangan
AJBB. RPK AJBB memuat
serangkaian program yang disu-
sun AJBB dengan mengede-
pankan prinsip-prinsip usaha
bersama.

OJK meminta agar implemen-
tasi RPK segera dikomunika-
sikan kepada pemegang polis
yang merupakan pemilik AJBB.
Pada tahap awal, AJBB perlu

mengomunikasikan dengan baik
terkait kondisi yang dihadapi
dan muatan program penye-
hatan dalam RPK.

OJK selaku pengawas akan
memonitor pelaksanaan RPK
dengan melakukan pengawasan
intensif terhadap AJBB hingga
RPK selesai agar program yang
disusun dalam RPK tersebut da-
pat terlaksana sesuai dengan
waktu yang ditetapkan. OJK ju-
ga memiliki tim khusus dalam
pengawasan terhadap AJBB.

OJK mengharapkan agar selu-
ruh pemangku kepentingan
yang meliputi pemegang polis,
manajemen, tenaga pemasar,
dan serikat pekerja dapat men-
dukung pelaksanaan RPK AJBB
sebagai upaya untuk mengatasi
permasalahan perusahaan.

AJBB sebagai satu-satunya
perusahaan asuransi berbentuk
usaha bersama di Indonesia,
diketahui sejak lama telah me-
iliki permasalahan terkait de-
ngan defisit solvabilitas, tidak

Sambungan halaman 1

terpenuhinya rasio kecukupan
investasi (RKI), dan likuiditas
yang tidak mencukupi.

Hal tersebut membuat OJK
memasukkan perusahaan ini da-
lam status pengawasan khusus
dan sesuai ketentuan harus
menyusun RPK.

AJBB telah beberapa kali
menyampaikan RPK untuk
mengatasi permasalahan yang
dihadapi, hingga RPK terakhir
disetujui OJK.

(*)

Judul	OJK Tak Keberatan terhadap Rencana Penyehatan Keuangan AJB Bumiputera 1912
Nama Media	Suara NTB
Newstrend	RPK AJB Bumiputera
Halaman/URL	9
Tanggal Berita	2023-02-11
Sentimen	Positive

OJK Tak Keberatan terhadap Rencana Penyehatan Keuangan AJB Bumiputera 1912

Mataram (Suara NTB) -

Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan pernyataan tidak keberatan atas Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJBB) dan meminta AJBB untuk melakukan beberapa langkah agar RPK di-maksud dapat diimplementasikan dengan baik.

Pernyataan tidak keberatan atas RPK AJBB dikeluarkan setelah OJK melakukan penelaahan dan pembahasan dengan Rapat Umum Anggota (RUA) d.h. Badan Perwakilan Anggota (BPA), Dewan Komisaris dan Direksi AJBB serta pihak independen dan profesional lainnya.

Kepala Grup Komunikasi Publik OJK, Darmansyah menyatakan, surat Pernyataan tidak keberatan OJK atas RPK itu telah disampaikan Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun Ogi Prastomiyono kepada RUA d.h. BPA dan Manajemen AJBB pada 10 Februari 2023 di Kantor OJK.

Pernyataan tidak keberatan OJK atas RPK AJBB merupakan babak baru dalam rangkaian penyehatan keuangan AJBB. RPK AJBB memuat serangkaian program yang disusun AJBB dengan mengedepankan prinsip-prinsip Usaha Bersama. OJK meminta agar implementasi

RPK segera dikomunikasikan kepada pemegang polis yang merupakan pemilik AJBB.

Pada tahap awal, AJBB perlu mengomunikasikan dengan baik terkait kondisi yang dihadapi dan muatan program penyehatan dalam RPK. OJK selaku pengawas akan memonitor pelaksanaan RPK dengan melakukan pengawasan secara intensif terhadap AJBB hingga RPK selesai agar program yang disusun dalam RPK tersebut dapat terlaksana sesuai dengan waktu yang ditetapkan. OJK juga telah memiliki tim khusus dalam pengawasan terhadap AJBB.

OJK mengharapkan agar seluruh pemangku kepentingan (pemegang polis, manajemen, tenaga pemasar, dan serikat pekerja) dapat mendukung pelaksanaan RPK

AJBB sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan perusahaan. AJBB sebagai satu-satunya perusahaan asuransi berbentuk usaha bersama di Indonesia, diketahui sejak lama telah memiliki permasalahan terkait dengan defisit solvabilitas, tidak terpenuhinya RKI, dan likuiditas yang tidak mencukupi.

Hal tersebut membuat OJK memasukkan perusahaan ini dalam status pengawasan khusus dan sesuai ketentuan harus menyusun RPK. AJBB telah beberapa kali menyampaikan RPK untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi, hingga RPK terakhir di mana OJK menyatakan tidak keberatan pada 10 Februari 2023. **(bul)**



(Suara NTB/bul)

MASIH TUTUP - Kantor Bumiputera di Mataram masih tutup

Judul	Babak Baru, OJK Setujui RPK Bumiputera
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	RPK AJB Bumiputera
Halaman/URL	8
Tanggal Berita	2023-02-11
Sentimen	Positive

Babak Baru, OJK Setujui RPK Bumiputera

JAKARTA, ID - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan tidak keberatan atas rencana penyesuaian keuangan (RPK) yang telah disodorkan oleh Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJBB). OJK pun meminta RPK tersebut dapat segera disosialisasikan kepada pemegang polis.

Kepala Grup Komunikasi Publik OJK Darmansyah menjelaskan, pernyataan tidak keberatan atas RPK AJBB dikeluarkan setelah OJK melakukan penelaahan dan pembahasan. Penelaahan dilakukan bersama rapat umum anggota (RUA) atau Badan Perwakilan Anggota (BPA), dewan komisaris dan direksi AJBB serta pihak independen dan profesional lainnya.

Surat pernyataan tidak keberatan OJK atas RPK itu telah disampaikan Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun Ogi Prastomo kepada RUA d.h. BPA dan manajemen AJBB pada

10 Februari 2023 di Kantor OJK.

"Pernyataan tidak keberatan OJK atas RPK AJBB merupakan babak baru dalam rangkaian penyesuaian keuangan AJBB. RPK AJBB memuat serangkaian program yang disusun AJBB dengan mengedepankan prinsip-prinsip usaha bersama," jelas Darmansyah melalui keterangannya, Jumat (10/02/2023).

Dia mengungkapkan, OJK harus meminta agar implementasi RPK segera dikomunikasikan kepada pemegang polis yang merupakan pemilik AJBB. Pada tahap awal, AJBB perlu mengomunikasikan dengan baik terkait kondisi yang dihadapi dan muatan program penyesuaian dalam RPK.

"OJK selaku pengawas akan memonitor pelaksanaan RPK dengan melakukan pengawasan secara intensif terhadap AJBB hingga RPK selesai agar program yang disusun dalam RPK tersebut dapat terlaksana sesuai

dengan waktu yang ditetapkan. OJK juga telah memiliki tim khusus dalam pengawasan terhadap AJBB," ungkap Darmansyah.

Dengan demikian, OJK mengharapkan agar seluruh pemangku kepentingan, baik itu pemegang polis, manajemen, tenaga pemasar, dan serikat pekerja dapat mendukung pelaksanaan RPK AJBB. Hal ini sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan perusahaan yang telah berlangsung lama.

"AJBB sebagai satu-satunya perusahaan asuransi berbentuk usaha bersama di Indonesia, diketahui sejak lama telah memiliki permasalahan terkait dengan defisit solvabilitas, tidak terpenuhinya RKL, dan likuiditas yang tidak mencukupi," beber Darmansyah.

Hal tersebut membuat OJK memasukkan perusahaan ini dalam status pengawasan khusus dan sesuai ketentuan harus menyusun RPK. AJBB

telah beberapa kali menyampaikan RPK untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi, hingga RPK terakhir di mana OJK menyatakan tidak keberatan pada 10 Februari 2023.

Sebelumnya, penyesuaian keuangan AJBB memang telah mencapai titik cerah dengan mengakui dan memperbaiki kerugian yang ada, mengonversi polis menjadi ekuitas, sampai menjual aset-aset. Hal ini dipercaya akan memperbaiki neraca keuangan secara signifikan.

Langkah ini tertera dalam RPK AJBB seperti disampaikan terakhir kali kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Bahkan, Ogi Prastomo menilai, pendekatan-pendekatan tersebut cukup signifikan untuk memperbaiki struktur keuangan perusahaan.

"OJK telah berulang kali melakukan pembahasan secara intensif untuk memastikan RPK AJBB mampu mengatasi permasalahan fundamental

Perusahaan. Dari hasil penelaahan dan beberapa kali pertemuan, OJK menilai adanya perkembangan signifikan terkait RPK AJBB dengan kebijakan dan program yang disusun," jelas Ogi. Kamis (2/2/2023).

Tetap Sebagai Mutual

Dalam RPK terakhir, kata Ogi, sidang luar biasa AJBB telah mengambil keputusan untuk tetap melanjutkan AJBB sebagai usaha bersama (mutual) secara konsisten. Pertama, perusahaan menjalankan prinsip usaha bersama yaitu melakukan bagi rugi/untung, sebagaimana diatur di dalam Pasal 38 Anggaran Dasar AJBB.

"Tapi dari keputusan sidang luar biasa itu sepakat menggunakan pasal 38 Anggaran Dasar AJBB untuk bisa membagi kerugian kepada para anggota. Dengan kebijakan pembagian kerugian tersebut maka memungkinkan kewajiban atau likuiditas berkurang,"

ungkap Ogi.

Kedua, RPK AJBB berencana mengonversi klaim-klaim polis yang sudah pasif dan sangat lama menjadi ekuitas. Langkah ini akan meningkatkan ekuitas secara langsung. "Jadi selain menurunkan kewajiban (melalui pengakuan kerugian), juga ada (peningkatan) ekuitas," imbuh Ogi.

Ketiga, perusahaan melakukan pemasaran produk asuransi melalui kerja sama *affinity* dan produk asuransi melalui berbagai saluran. Produksi premi ini dilakukan dengan konsep *segregasi account* sebagai sumber pendapatan premi asuransi.

Lebih lanjut, kata Ogi, RPK AJBB berencana menjual aset-aset yang tidak diperlukan oleh perusahaan. Namun proses penjualan harus dilakukan dengan tata kelola yang berlaku, termasuk dengan harga jual yang adil untuk bisa memenuhi kewajiban-kewajiban klaim jatuh tempo. (pri)

Judul	OJK Menyetujui Rencana Penyehatan AJB Bumiputera
Nama Media	Kontan
Newstrend	RPK AJB Bumiputera
Halaman/URL	8
Tanggal Berita	2023-02-11
Sentimen	Positive

■ PENYEHATAN AJB BUMIPUTERA

OJK Menyetujui Rencana Penyehatan AJB Bumiputera

JAKARTA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akhirnya meloloskan Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) yang diajukan Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912. Namun tak sekadar memberi stempel, regulator juga menyodorkan sejumlah catatan.

Regulator meminta AJB Bumiputera melakukan beberapa langkah agar RPK dapat diimplementasikan dengan baik. OJK sebelumnya telah melakukan penelaahan juga pembahasan bersama dengan Rapat Umum Anggota (RUA) Badan Perwakilan Anggota

(BPA), Dewan Komisaris dan Direksi AJB Bumiputera serta pihak independen dan profesional lainnya.

"Sarat Pernyataan tidak keberatan OJK atas RPK itu telah disampaikan Kepala Eksekutif Pengawas Pemasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun Ogi Prastomiyono kepada RUA, BPA dan manajemen AJB Bumiputera pada 10 Februari 2023 di Kantor OJK," ujar Kepala Grup Komunikasi Publik OJK, Darmasayuh, dalam keterangan resminya, Jumat (10/2).

Ia menambahkan, ini men-

jadi babak baru dalam rangkaian penyehatan keuangan perusahaan asuransi tertua di Indonesia itu. RPK tersebut memuat serangkaian program yang disusun AJB Bumiputera dengan mengedepankan prinsip-prinsip usaha bersama.

Sebagai langkah awal, AJB Bumiputera diminta mengkomunikasikan dengan baik terkait kondisi yang dihadapi dan muatan program penyehatan dalam RPK.

OJK akan memonitor pelaksanaan RPK dengan melakukan pengawasan secara intensif terhadap AJB Bumiputera,

hingga RPK selesai. Agar program yang disusun dalam RPK tersebut dapat terlaksana sesuai dengan waktu yang ditetapkan. "OJK juga telah memiliki tim khusus dalam pengawasan terhadap AJB Bumiputera," ujarnya.

AJB Bumiputera sejak lama telah memiliki permasalahan yang terkait dengan defisit solvabilitas, tidak terpenuhinya rasio kecukupan investasi (RKI) dan likuiditas yang tidak mencukupi.

Walhasil, OJK memutuskan perusahaan mutual ini dalam status pengawasan khusus

dan sesuai ketentuan harus menyusun RPK.

AJB Bumiputera sendiri dalam Sidang Luar Biasa juga masih tetap mempertahankan prinsip usaha bersama. Selain itu AJB Bumiputera juga menyalipkan pembagian kerugian kepada anggota.

Hingga tulisan ini naik cetak, Kontan belum mendapatkan konfirmasi dari AJB Bumiputera terkait lolosnya RPK. Yang pasti, setelah RPK disetujui, asosiasi diharapkan bisa mendapat haknya.

Adrianus Octaviano



KONTAN/Bahali

OJK akan memonitor pelaksanaan RPK dengan melakukan pengawasan secara intensif terhadap AJB hingga RPK selesai.

Judul	OJK Setujui Penyehatan AJB Bumiputera
Nama Media	Media Indonesia
Newstrend	RPK AJB Bumiputera
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-02-11
Sentimen	Positive

OJK Setujui Penyehatan AJB Bumiputera

OTORITAS Jasa Keuangan menyetujui rencana penye-
hatan keuangan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera
1912 (AJBB) dengan mengeluarkan pernyataan tidak
keberatan atas rencana penyehatan keuangan (RPK)
dan memintanya melakukan beberapa langkah agar
RPK diimplementasikan dengan baik.

Kepala Grup Komunikasi Publik OJK Darmansyah
dalam keterangan resmi yang diterima *Antara* di
Jakarta, Jumat (10/2), mengatakan pernyataan tidak
keberatan atas RPK AJBB dikeluarkan setelah OJK
melakukan penelaahan dan pembahasan dengan
Rapat Umum Anggota (RUA) d.h. Badan Perwakilan
Anggota (BPA), Dewan Komisaris, dan Direksi AJBB,
serta pihak independen dan profesional lainnya.

Surat pernyataan tidak keberatan OJK atas RPK
itu telah disampaikan Kepala Eksekutif Pengawas
Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun Ogi
Prastomiyono kepada RUA d.h. BPA dan Manajemen
AJBB pada 10 Februari 2023 di Kantor OJK.

Pernyataan tidak keberatan OJK atas RPK AJBB me-
rupakan babak baru dalam rangkaian penyehatan
keuangan AJBB. RPK AJBB memuat serangkaian
program yang disusun AJBB dengan mengedepan-
kan prinsip-prinsip usaha bersama.

OJK meminta agar implementasi RPK segera

dikomunikasikan kepada pemegang polis yang
merupakan pemilik AJBB. Pada tahap awal, AJBB
perlu mengomunikasikan dengan baik terkait de-
ngan kondisi yang dihadapi dan muatan program
penyehatan dalam RPK.

OJK selaku pengawas akan memonitor pelaksana-
an RPK dengan melakukan pengawasan intensif ter-
hadap AJBB hingga RPK selesai agar program yang
disusun dalam RPK tersebut dapat terlaksana sesuai
dengan waktu yang ditetapkan. OJK juga memiliki
tim khusus dalam pengawasan terhadap AJBB.

OJK mengharapkan agar seluruh pemangku ke-
pentingan yang meliputi pemegang polis, manaje-
men, tenaga pemasar, dan serikat pekerja dapat
mendukung pelaksanaan RPK AJBB sebagai upaya
untuk mengatasi permasalahan perusahaan.

AJBB sebagai satu-satunya perusahaan asuransi
berbentuk usaha bersama di Indonesia, diketahui
sejak lama telah memiliki permasalahan terkait de-
ngan defisit solvabilitas, tidak terpenuhinya rasio
kecukupan investasi (RKI), dan likuiditas yang tidak
mencukupi.

Hal tersebut membuat OJK memasukkan per-
usahaan ini dalam status pengawasan khusus dan
sesuai ketentuan harus menyusun RPK. (Ant/Des/E-1)

Judul	Babak Baru Penyehatan AJB Bumiputera 1912
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	RPK AJB Bumiputera
Halaman/URL	3
Tanggal Berita	2023-02-11
Sentimen	Positive

| KASUS ASURANSI JIWA |

Babak Baru Penyehatan AJB Bumiputera 1912

Bisnis, JAKARTA — Kasus gagal bayar Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 mulai memasuki babak baru.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan tidak keberatan atas Rencana Penyehatan Keuangan Asuransi Jiwa Bersama (RPK AJB) Bumiputera 1912 alias menerima rencana manajemen terkait bisnis perusahaan.

Dengan demikian, AJB Bumiputera dapat segera merealisasikan rencana penyehatan, termasuk soal pembayaran klaim jatuh tempo.

“OJK meminta AJB Bumiputera untuk melakukan beberapa langkah agar RPK dimaksud dapat diimplementasikan dengan baik,” tulis Kepala Grup Komunikasi Publik OJK Darmansyah dalam pernyataan tertulisnya, Jumat

(10/2).

Menurut Darmansyah, pernyataan tidak keberatan OJK atas RPK AJBB merupakan babak baru dalam rangkaian penyehatan keuangan AJBB. RPK AJBB memuat serangkaian program yang disusun AJBB dengan mengedepankan prinsip-prinsip Usaha Bersama.

OJK meminta agar implementasi RPK segera dikomunikasikan kepada pemegang polis yang merupakan pemilik AJBB.

“OJK selaku pengawas akan memonitor pelaksanaan RPK dengan melakukan pengawasan secara intensif terhadap AJBB hingga RPK selesai agar program yang disusun dalam RPK tersebut dapat terlaksana sesuai dengan waktu yang ditetapkan,” katanya.

OJK mengharapakan seluruh

pemangku kepentingan baik pemegang polis, manajemen, tenaga pemasar, dan serikat pekerja dapat mendukung pelaksanaan RPK AJBB sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan perusahaan.

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) OJK Ogi Prastomiyono sebelumnya menyebut dalam RPK itu AJBB menyatakan klaim yang jatuh tempo akan dibayarkan melalui penjualan aset, selain dana tunai yang masih dimiliki perusahaan.

Dalam RPK AJBB juga terdapat konversi dari klaim polis yang sudah pasif atau sudah sangat lama yang tidak ada klaimnya. Nantinya, klaim polis tersebut akan dikonversi menjadi ekuitas sehingga menambah kekayaan perusahaan. *(Rika Anggraeni)*

Judul	Jiwasraya Terapkan Prinsip GCG
Nama Media	Radar Mandalika
Newstrend	GCG Jiwasraya
Halaman/URL	11
Tanggal Berita	2023-02-10
Sentimen	Positive

Jiwasraya Terapkan Prinsip GCG

JAKARTA - PT Asuransi Jiwasraya (Persero) saat ini telah memasuki tahap akhir dari rangkaian program restrukturisasi perusahaan. Direktur Manajemen Risiko, Sumber Daya Manusia (SDM) dan Umum Jiwasraya, R. Mahelan Prabantariko mengungkapkan, manajemen Jiwasraya berkomitmen untuk selalu menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) pada seluruh aspek bisnis perusahaan.

Selain pelaksanaan program restrukturisasi polis, penerapan prinsip GCG juga telah diaplikasikan pada saat proses pengalihan aset dan liabilitas yang menjadi rangkaian akhir dari program restrukturisasi Jiwasraya.

"Penerapan prinsip GCG ini merupakan bentuk komitmen bersama dari seluruh pemangku kebijakan untuk membenahi Jiwasraya secara holistik. Pembenahan dan pener-

apan GCG ini pula yang mungkin juga menjadi pertimbangan para peserta asuransi Jiwasraya untuk mengikuti program restrukturisasi polis," kata Mahelan, Rabu (8/2).

Seperti diketahui, sampai dengan 31 Desember 2022 ada sekitar 99,1 persen peserta asuransi Jiwasraya yang telah mengikuti program restrukturisasi polis.

Di mana, jumlah tersebut terdiri dari 98,4% peserta asuransi dari produk bancassurance atau sebanyak 17.189 pemegang polis; 99,6 persen atau sebanyak 289.247 pemegang polis dari produk ritel; dan 99,4 persen atau sebanyak 6.051 peserta asuransi dari produk korporasi.

Mahelan menerangkan, saat ini pihaknya sedang melakukan upaya pengalihan aset dan liabilitas yang menjadi rangkaian akhir dari program restrukturisasi Jiwasraya.

Jika tak ada halangan, upaya pengalihan aset dan liabilitas Ji-

wasraya ini pun ditargetkan dapat selesai dalam waktu dekat.

"Target ini pula yang menjadi arahan dari Bapak Presiden, Joko Widodo dalam rapat terbatas beberapa waktu lalu dengan pemegang saham yang kemudian diteruskan ke manajemen," kata Mahelan.

Manajemen Jiwasraya juga memastikan akan melanjutkan pengoperasian perusahaan, sebelum akhirnya status pengelolaan perusahaan diserahkan dan diputuskan oleh pemegang saham.

Oleh karena itu saat ini manajemen Jiwasraya tengah melakukan strategi efisiensi guna menekan biaya operasional perusahaan.

Satu di antaranya dengan melakukan program rightsizing struktur organisasi yang telah mengacu serta memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Keputusan ini diambil lantaran beban kerja perusahaan sudah banyak berkurang pascadilakukannya

pengalihan portofolio (polis) disertai aset dan liabilitas; tidak adanya aktivitas penjualan produk selama pelaksanaan program restrukturisasi; hingga strategi efisiensi ini diterapkan dalam rangka menekan kerugian yang dialami Jiwasraya sejak lama agar dapat tetap bertahan hingga selesainya program restrukturisasi.

Langkah-langkah tersebut dilakukan demi menjaga nilai aset, sebelum akhirnya aset tersebut dialihkan bersama dengan portofolio pertanggungan (polis) ke perusahaan asuransi yang menjadi penanggung baru yaitu IFG Life.

"Oleh karenanya kami membutuhkan dukungan dan pengertian dari seluruh unsur, demi menyelamatkan nilai polis dari para peserta asuransi Jiwasraya. Nantinya, polis yang sudah direstrukturisasi dan dipindah tadi, pemberian manfaatnya akan diteruskan oleh IFG Life," terang Mahelan. ([chi/jpnn](#))

Judul	Jerat Anyar Indosurya
Nama Media	Majalah Tempo
Newstrend	Polemik Indosurya
Halaman/URL	-
Tanggal Berita	2023-02-13
Sentimen	Positive



Judul	Jangan Harap Uang Kembali Penuh Nasabah Dapat Apa Dari Likuidasi Wana Artha Life
Nama Media	CNBC INDONESIA
Newstrend	Polemik Wanaartha Life
Halaman/URL	-
Tanggal Berita	2023-02-10
Sentimen	Negative



Judul	Komisaris Kresna Life Sebut Pemegang Saham Sudah Setor Modal Rp325 Miliar
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Polemik Kresna Life
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20230213/215/1627326/komisaris-kresna-life-sebut-pemegang-saham-sudah-setor-modal-rp325-miliar
Tanggal Berita	2023-02-13
Sentimen	Positive

Komisaris Kresna Life Sebut Pemegang Saham Sudah Setor Modal Rp325 Miliar

Suntikan modal sebesar Rp325 miliar tersebut telah dilakukan pada 2020 silam.



Rika Anggraeni - Bisnis.com

13 Februari 2023 | 09:34 WIB



Bisnis.com, JAKARTA – Komisaris PT Asuransi Jiwa Kresna ([Kresna Life](#)) menyampaikan pemegang saham telah menyetorkan modal atau *top-up* senilai Rp325 miliar sebagai langkah penyehatan perusahaan.

Komisaris Independen Kresna Life Nurseto menyatakan suntikan modal sebesar Rp325 miliar tersebut telah dilakukan pada 2020 silam. Kendati demikian, penyetoran modal tersebut belum berdampak pada penyehatan Kresna Life.

“Pemegang saham sudah *top-up* modal sekitar Rp325 miliar pada 2020, dan itu [*top-up* modal] belum berdampak pada penyehatan perusahaan,” kata Seto kepada *Bisnis*, Senin (13/2/2023).

Judul	3 Langkah Manajemen AJB Bumiputera 1912 Sebelum Bayar Klaim Setelah RPK Disetujui OJK
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	RPK AJB Bumiputera
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20230213/215/1627329/3-langkah-manajemen-ajb-bumiputera-1912-sebelum-bayar-klaim-setelah-rpk-disetujui-ojk
Tanggal Berita	2023-02-13
Sentimen	Positive

3 Langkah Manajemen AJB Bumiputera 1912 Sebelum Bayar Klaim Nasabah

Setelah OJK menyetujui RPK AJB Bumiputera 1912, perusahaan menyiapkan tiga langkah untuk penyehatan.



Anggara Pemando - Bisnis.com

13 Februari 2023 | 09:09 WIB



Bisnis.com, JAKARTA - Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera telah disetujui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada akhir pekan lalu. Persetujuan ini berdekatan dengan 111 tahun AJB Bumiputera pada 12 Februari 2023.

Direktur Utama AJB Bumiputera 1912 Irvandi Gustari menyebutkan pihaknya menyiapkan tiga langkah utama agar bisnis perusahaan dapat berjalan dan klaim yang sudah menunggak dapat terbayarkan.

"Dalam waktu dekat kami akan memulai penyampaian informasi kepada pemegang polis dengan membentuk Task Force Penyelesaian Klaim Tertunda kepada pemegang polis dan sosialisasi melalui berbagai kanal komunikasi," kata Irvandi dalam keterangan tertulisnya, Sabtu (11/2/2023).

Judul	OJK Minta Kresna Life Sempurnakan RPK Hari Ini, Komisaris Buka Suara
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	RPK Kresna Life
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20230213/215/1627299/ojk-minta-kresna-life-sempurnakan-rpk-hari-ini-komisaris-buka-suara
Tanggal Berita	2023-02-13
Sentimen	Positive

OJK Minta Kresna Life Sempurnakan RPK Hari Ini, Komisaris Buka Suara

Komisaris Independen Kresna Life Nurseto mengatakan rencana konversi kewajiban pemegang polis menjadi aset menjadi pilihan solusi terbaik.



Raka Anggraeni - Bisnis.com

13 Februari 2023 | 08:50 WIB



Gedung Kresna Life. - Foto: Web kresnalife

Bisnis.com, JAKARTA – Asuransi jiwa PT Asuransi Jiwa Kresna ([Kresna Life](#)) memasuki batas tenggat waktu yang ditentukan Otoritas Jasa Keuangan ([OJK](#)) untuk menyempurnakan Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) perusahaan pada hari ini, Senin (13/2/2023).

Pasalnya, Kresna Life telah mengajukan rencana konversi kewajiban perusahaan menjadi pinjaman subordinasi (*subordinated loan*) di dalam RPK. Oleh sebab itu, OJK meminta agar manajemen Kresna Life memberikan transparansi informasi kepada seluruh pemegang polis agar memahami skema, risiko, dan konsekuensi, termasuk bukti persetujuan dari para pemegang polis terhadap rencana yang dituangkan dalam RPK.

Komisaris Independen Kresna Life Nurseto mengatakan rencana konversi kewajiban pemegang polis menjadi aset menjadi pilihan solusi terbaik untuk penyehatan perusahaan dan langkah awal Kresna Life untuk melakukan transformasi.

Judul	Nasabah Wanaartha Daftarkan Tagihan ke Tim Likuidasi, Berapa Banyak?
Nama Media	tempo.co
Newstrend	Proses Likuidasi Wanaartha Life
Halaman/URL	https://bisnis.tempo.co/read/1690669/nasabah-wanaartha-daftarkan-tagihan-ke-tim-likuidasi-berapa-banyak
Tanggal Berita	2023-02-13
Sentimen	Neutral

Nasabah Wanaartha Daftarkan Tagihan ke Tim Likuidasi, Berapa Banyak?

Reporter: Amelia Rahima Sari
Editor: Ali Akhmad Noor Hidayat

Semin, 13 Februari 2023 07:49 WIB



TEMPO.CO, Jakarta - PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha atau Wanaartha Life tengah berada dalam proses likuidasi. Berapa banyak nasabah Wanaartha yang mendaftarkan tagihan ke tim likuidasi?

"Perkembangannya sekarang masih dalam tahapan penerimaan tagihan," kata Ketua Tim Likuidasi Wanaartha Harvady M. Iqbal lewat keterangan tertulis pada Tempo, Ahad, 12 Februari 2023.

Baca Juga:

Terkini Bisnis: Nasabah Wanaartha Daftarkan Tagihan ke Tim Likuidasi, Pengoplos Beras Bulog

Lebih lanjut, dia mengirim data jumlah nasabah yang telah mendaftarkan tagihan pada tim likuidasi. Berdasarkan data Tim Likuidasi Wanaartha per 10 Februari 2023, ada 1.633 pemegang polis dengan 3.369 lembar polis, 4 kreditor, dan 34 karyawan yang telah mendaftar ke tim likuidasi.

Judul	Tak Ingin Izin Usaha Kresna Life Dicabut, Pemegang Polis Kirim Surat ke OJK
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Polemik Kresna Life
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/tak-ingin-izin-usaha-kresna-life-dicabut-pemegang-polis-kirim-surat-ke-ojk
Tanggal Berita	2023-02-13
Sentimen	Neutral

Tak Ingin Izin Usaha Kresna Life Dicabut, Pemegang Polis Kirim Surat ke OJK

Senin, 13 Februari 2023 / 06:44 WIB



ILUSTRASI: PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life Insurance)

Reporter: **Adrianus Octaviano** | Editor: **Anna Suci Perwitasari**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life) memang berpacu dengan waktu untuk menyelesaikan persyaratan Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Para pemegang polis pun meminta agar ada perpanjangan waktu.

Pemegang polis mengirim surat untuk OJK untuk tidak segera mencabut izin usaha dari Kresna Life. Mengingat, batas waktu yang ditetapkan untuk Kresna Life menyelesaikan RPK-nya pada 13 Februari 2023.

Judul	Dukung Pengembangan Sepak Bola Usia Muda, AIA Championship Kembali Digelar
Nama Media	koran-jakarta.com
Newstrend	Sepak Bola AIA Championship 2023
Halaman/URL	https://koran-jakarta.com/dukung-pengembangan-sepak-bola-usia-muda-aia-championship-kembali-digelar
Tanggal Berita	2023-02-12
Sentimen	Positive

Dukung Pengembangan Sepak Bola Usia Muda, AIA Championship Kembali Digelar

© Minggu, 12 Februari 2023 21:08 WIB · Waktu Baca 3 menit



JAKARTA - Perusahaan asuransi jiwa PT AIAFinancial (AIA), kembali menggelar AIA Championship tahun 2023 setelah pandemi. Kegiatan ini berupa kompetisi sepak bola tahunan yang membuka kesempatan bagi talenta Indonesia untuk menjajal kemampuan mereka.

Group Chief Marketing Officer AIA Stuart Spencer, memaparkan AIA Championship diselenggarakan sebagai wujud nyata pelaksanaan tujuan AIA untuk membantu jutaan keluarga di Indonesia hidup lebih sehat, lebih lama, dan lebih baik. AIA memahami bahwa partisipasi aktif dalam olahraga memainkan peran penting dalam mempromosikan gaya hidup yang selaras dengan purpose tersebut.

Judul	Bank Mandiri (BMRI) Terima Kontribusi Laba dari Anak Usaha Rp 8,5 Triliun di 2022
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Kinerja Bank Mandiri
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/bank-mandiri-bmri-terima-kontribusi-laba-dari-anak-usaha-rp-85-triliun-di-2022
Tanggal Berita	2023-02-12
Sentimen	Positive

Bank Mandiri (BMRI) Terima Kontribusi Laba dari Anak Usaha Rp 8,5 Triliun di 2022

Minggu, 12 Februari 2023 / 10:22 WIB



Peneliti melakukan wawancara di Kantor Cabang Bumi Mandiri Komplek Jakarta, Rabu (14/2/2023). Bank Mandiri (BMRI) Terima Kontribusi Laba dari Anak Usaha Rp 8,5 Triliun di 2022

Reporter: Arif Ferdianto | Editor: Noverius Laoli

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT Bank Mandiri (persero) Tbk (**BMRI**) berhasil meraup laba sebesar Rp 41,2 triliun di sepanjang 2022.

Laba tersebut melesat 46,89% dibandingkan tahun 2021 yakni Rp 28,02 triliun. Tentu ini tak lepas dari kontribusi anak perusahaan yang turut mengerek laba perseroan.

Berdasarkan materi presentasi kinerja keuangan Bank Mandiri dikutip Minggu (12/2), seluruh anak usaha bank mandiri berhasil meraup laba bersih Rp 8,5 triliun sepanjang 2022, atau naik 49,6% secara tahunan *year on year* (yoy).

Adapun total kontribusi laba anak usaha kepemilikan Mandiri Group tahun lalu mencapai Rp 4,68 triliun atau naik 45% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp 3,2 triliun.

Baca Juga: [Anak Usaha BRI Sumbang Rp 5,2 Triliun untuk Laba Bersih pada 2022](#)

Kontribusi terbesar anak usaha ke Bank Mandiri datang dari Bank Syariah Indonesia (BSI) yang menyumbangkan sebesar Rp 2,16 triliun, dibandingkan periode yang sama tahun lalu Rp 1,54 triliun.

BSI diketahui mengumpulkan laba sebesar Rp 4,3 triliun di sepanjang tahun 2022, jika dibandingkan periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp 3 triliun.

Selain itu, Mandiri Taspen Pos juga berkontribusi terhadap laba bank Mandiri sebesar Rp 616 miliar di 2022, dibandingkan tahun 2021 Rp 350 miliar.

Judul	Bisnis Reasuransi Jiwa Moncer, Ini Strategi Indonesia Re di 2023
Nama Media	medcom.id
Newstrend	Kinerja Indonesia Re
Halaman/URL	https://www.medcom.id/ekonomi/keuangan/dN6wGQQb-bisnis-reasuransi-jiwa-moncer-ini-strategi-indonesia-re-di-2023
Tanggal Berita	2023-02-12
Sentimen	Positive

Bisnis Reasuransi Jiwa Moncer, Ini Strategi Indonesia Re di 2023

Ade Hapsari Lestari • 12 Februari 2023 18:19

A+ A-

Jakarta: PT [Reasuransi Indonesia Utama](#) (Persero) atau Indonesia Re menyiapkan sejumlah langkah strategis untuk melanjutkan peningkatan kinerja bisnis pada 2023, setelah mampu mendorong pemulihan kinerjanya sepanjang 2022.

Direktur Utama Indonesia Re Benny Waworuntu menjelaskan pihaknya telah menyiapkan langkah-langkah strategis untuk melanjutkan perbaikan kinerja perusahaan. Langkah itu akan direalisasikan dalam sejumlah area, baik aspek operasional, teknis dan infrastruktur penunjang keberhasilan inisiatif strategis perusahaan.

"Indonesia Re akan terus memacu perbaikan kualitas portofolio bisnis. Menurutny, Indonesia Re akan tetap mengembangkan akseptasi dan seleksi risiko bisnis dengan *loss ratio* dan performa yang baik serta tetap memperhatikan manajemen risiko yang terukur," ujar Benny, dalam keterangan resminya, Minggu, 12 Februari 2023.

Judul	Bank Nagari Jalin Kerja Sama dengan IFG Life
Nama Media	harianhaluan.com
Newstrend	Bank Nagari Gandeng IFG Life
Halaman/URL	https://www.harianhaluan.com/news/pr-107481667/bank-nagari-jalin-kerja-sama-dengan-ifg-life
Tanggal Berita	2023-02-12
Sentimen	Positive

Bank Nagari Jalin Kerja Sama dengan IFG Life

Heidi Satria – Minggu, 12 Februari 2023 | 16:43 WIB



JAKARTA, HARIANHALUAN.COM – PT Bank Nagari menjalin kerja sama dengan PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) dalam pengelolaan asuransi pendanaan hari tua bagi karyawan PT Bank Nagari.

Direktur Operasional PT Bank Nagari Syafrizal mengatakan, kerja sama ini terjalin karena pihaknya memerlukan jasa pengelolaan asuransi jiwa yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

"Kami melihat IFG Life memiliki produk yang dapat membantu kami melakukan pengelolaan asuransi untuk karyawan sehingga kami berharap untuk membuka kerja sama lain dengan IFG Life," ujar Syafrizal.

Baca Juga: [Bank Nagari Dapat Alokasi Plafond KUR Rp2,5 Triliun, Ayo... Segera Ajukan KUR ke Kantor Cabang Terdekat](#)

Direktur Utama IFG Life Harjanto Tanuwidjaja, dalam siaran persnya akhir pekan kemarin mengatakan, perjanjian kerja sama ini menjadi suatu dokumen pengikat sebagai tindak lanjut pengelolaan asuransi sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Judul	Nasabah Minta OJK Perpanjang Waktu Batas Akhir Penyempurnaan RPK
Nama Media	theiconomics.com
Newstrend	RPK Kresna Life
Halaman/URL	https://www.theiconomics.com/art-of-execution/nasib-kresna-life-di-ujung-tanduk-nasabah-minta-ojk-perpanjang-waktu-batas-akhir-penyempurnaan-rpk/
Tanggal Berita	2023-02-12
Sentimen	Neutral

Nasib Kresna Life di Ujung Tanduk, Nasabah Minta OJK Perpanjang Waktu Batas Akhir Penyempurnaan RPK

Editor: Petrus Dabau February 12, 2023



Iconomics - Senin 13 Februari 2023 menjadi batas akhir bagi PT Asuransi Jiwa Kresna atau AJK (Kresna Life) untuk menyempurnakan Rencana Penyehatan Keuangan (RPK). Perusahaan asuransi jiwa ini terancam dicabut izinnya bila program konversi klaim polis menjadi Sub-Ordinated Loan (SOL) tidak mendapat dukungan dari mayoritas pemegang polis.

- [Vale Indonesia dan BNSI Investasikan Rp37,5 Triliun untuk Bangun Green Smelter di Morowali](#)
- [Si Bos Terlilit Kredit Macet, Gudang Garam Angkat Bicara](#)
- [OJK Setujui RPK AJB Bumiputera, Apa Langkah Selanjutnya?](#)

"Nasabah-nasabah lagi merasa di ujung tanduk. Kami sejak Jumat (10 Februari), menulis surat ke Pak Ogi [Prastomiyono] supaya jangan cabut izin usaha Kresna dan memberikan waktu tambahan ke Kresna bila dibutuhkan karena *deadline* 13 Februari besok," ujar Yunnice, seorang nasabah kepada *Theiconomics.com*, Minggu (12/2) malam.

Menurut Yunnice, rencananya Senin (13/2) besok, para nasabah akan mendatangi Kantor OJK di Wisma Mulia, Gatot Subroto. Tujuannya, untuk meminta OJK tidak mencabut izin usaha Kresna Life, serta meminta agar Pembatasan Kegiatan Usaha (PKU) dicabut.

Judul	Ini Alasan Nasabah Wanaartha Ajukan PKPU di tengah Proses Likuidasi
Nama Media	tempo.co
Newstrend	Polemik Wanaartha Life
Halaman/URL	https://bisnis.tempo.co/read/1690495/ini-alasan-nasabah-wanaartha-ajukan-pkpu-di-tengah-proses-likuidasi
Tanggal Berita	2023-02-12
Sentimen	Neutral

Ini Alasan Nasabah Wanaartha Ajukan PKPU di tengah Proses Likuidasi

Reporter: Amelia Rahima Sari
Editor: Ali Akhmad Noor Hidayat
Minggu, 12 Februari 2023 13:55 WIB



TEMPO.CO, Jakarta - Sejumlah nasabah PT Asuransi Jiwa Adisarana **Wanaartha** atau Wanaartha Life mengajukan gugatan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) pada perusahaan itu di tengah proses likuidasi. Apa alasannya?

Kuasa hukum nasabah Wanaartha Benny Wulur menjelaskan alasan permohonan **PKPU** ketika proses likuidasi Wanaartha tengah berlangsung. Benny menyebut, peluang dana nasabah dikembalikan lebih besar melalui PKPU dari pada opsi likuidasi.

Baca Juga:

Terkini Bisnis: Nasabah Wanaartha Daftarkan Tagihan ke Tim Likuidasi, Pengoplos Beras Bulog

"Kalau tim likuidasi prosedurnya mereka kan membentuk tim, nah kalau dananya taruhlah kurang dari Rp 100 miliar, mau dibagikan ke **nasabah** yang jumlahnya Rp 16 triliun bagaimana baginya? Yang dilikuidasi kan Wanaartha-nya," kata Benny saat dihubungi Tempo pada Minggu, 12 Februari 2023.

Judul	Prudential vs AIA, Mana yang Lebih Bagus? Simak Perbandingannya
Nama Media	duniafintech.com
Newstrend	Sosialisasi Industri Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://duniafintech.com/prudential-vs-aia/
Tanggal Berita	2023-02-12
Sentimen	Positive

Prudential vs AIA, Mana yang Lebih Bagus? Simak Perbandingannya

By Bay Rita Utama Februari 12, 2023 30



JAKARTA, duniafintech.com – Prudential vs AIA, mau pilih yang mana? Sebetulnya, keduanya adalah perusahaan asuransi populer di Indonesia.

JAKARTA, duniafintech.com – Prudential vs AIA, mau pilih yang mana? Sebetulnya, keduanya adalah perusahaan asuransi populer di Indonesia.

Maka dari itu, banyak yang sering membandingkan di antara kedua perusahaan asuransi ternama ini.

Dalam hal ini, calon nasabah melakukan perbandingan untuk mengetahui perusahaan asuransi yang memberikan produk paling menarik, mulai dari sisi harga premi, cakupan manfaat, hingga jumlah rekanan.

Nah, jika kamu ingin tahu lebih jauh perbandingannya maka simak yuk ulasan berikut ini, seperti dinukil dari [Lifepal](#).

Baca juga: [Allianz vs Prudential, Pilih Mana? Simak Perbandingan Selengkapnya](#)

Prudential vs AIA, Mana yang Lebih Bagus?

Tentunya, setiap perusahaan asuransi punya kelebihan dan kelemahan masing-masing, termasuk perusahaan Prudential dan AIA.

Untuk mengetahui mana yang lebih bagus di antara keduanya, berikut ini ulasan mengenai salah satu produk dari masing-masing perusahaan asuransi.

Produk Asuransi Prudential

Kendati bergerak di bidang asuransi jiwa, Prudential nyatanya juga menyediakan produk asuransi kesehatan bernama PRUPrime Healthcare Plus.

Judul	Sinarmas MSIG Life Inaugurates New Agency Office in Bali
Nama Media	thejakartapost.com
Newstrend	Kantor Baru MSIG Life
Halaman/URL	https://www.thejakartapost.com/front-row/2023/02/12/sinarmas-msig-life-inaugurates-new-agency-office-in-bali.html
Tanggal Berita	2023-02-12
Sentimen	Positive

Sinarmas MSIG Life inaugurates new agency office in Bali



PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk. (Sinarmas MSIG Life) officially inaugurated a new agency office, or Agency Kantor Mandiri (AKM) with the name YDK Agency, on Feb. 10 on Jl. Mahendradatta No. 168, Denpasar, Bali.

Sinarmas MSIG Life said the inauguration of the new agency office provided evidence of the company's commitment to penetrating the life insurance market by strengthening the agency distribution channel in the Bali region.

"In Indonesia, the agency channel has become the primary option for the public in gaining access to information and purchasing insurance products. Moreover, Bali ranks fifth in the Financial Literacy and Inclusivity Index, which means the Balinese people have high insurance awareness. With the regional economic growth of 8.09 percent, the local economy is becoming stronger in the wake of the pandemic. Bali continues to be a tourist destination of choice, which contributes to propelling the economy," said Sinarmas MSIG Life's President Director Wianto in his remarks during the opening ceremony.

Judul	Mayapada Hospital Sediakan Lantai Khusus bagi Nasabah AIA
Nama Media	iglonews.com
Newstrend	Kerja Sama Mayapada Hospital dengan AIA
Halaman/URL	https://iglonews.com/mayapada-hospital-sediakan-lantai-khusus-bagi-nasabah-aia-116990.html
Tanggal Berita	2023-02-11
Sentimen	Positive

Mayapada Hospital Sediakan Lantai Khusus bagi Nasabah AIA

IgloNews 1 day ago 4



Jakarta -

Dapat memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik untuk masyarakat menjadi satu hal yang dijunjung oleh Mayapada Hospital. Sejalan dengan hal tersebut, baru-baru ini Mayapada Hospital bekerja sama dengan PT AIA FINANCIAL (AIA) yang merupakan perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia.

Pada kerja sama ini, Mayapada Hospital meluncurkan layanan khusus bagi nasabah AIA yang sedang membutuhkan layanan kesehatan. Kerja sama tersebut resmi dilakukan pada Kamis (9/2) di Jakarta, dan dihadiri langsung oleh Hospital Director Mayapada Hospital Jakarta Selatan Dr Fiktorius Kuludong, MM, Chief Corporate Solution Erna Wijaya, dan Commercial Director Mayapada Healthcare Group Benjamin Winoto.

Berikan Layanan Khusus Nasabah AIA, 'AIA Floor'

Bentuk kerja sama antara Mayapada Hospital dengan PT AIA FINANCIAL (AIA) berupa dedikasi 1 lantai khusus untuk nasabah AIA. Lantai khusus ini disebut juga sebagai AIA floor, yang tersedia di portion Mayapada Hospital Jakarta Selatan.

Lantai tersebut berlokasi di lantai 12, dengan pilihan kamar yang beragam, mulai dari inferior suite yang luas dan nyaman, hingga kamar perawatan isolasi bagi nasabah yang memerlukan, dengan full 26 furniture yang dikhususkan untuk nasabah AIA.

Wujud Komitmen AIA Bersama Mayapada Hospital

Layanan AIA Floor ini menjadi wujud komitmen AIA dengan Mayapada Hospital, agar nasabah AIA selalu mendapatkan dukungan kesehatan yang nyaman, cepat, serta tepat.

Judul	Pasca Merger Dengan Asuransi Cigna, Kini Pengajuan Klaim Nasabah Bisa Melalui Chubb Life
Nama Media	wartaekonomi.co.id
Newstrend	Pasca Merger Cignda dan Chubb Life
Halaman/URL	https://finance.wartaekonomi.co.id/read21078/pasca-merger-dengan-asuransi-cigna-kini-pengajuan-klaim-nasabah-bisa-melalui-chubb-life
Tanggal Berita	2023-02-11
Sentimen	Positive

Pasca Merger Dengan Asuransi Cigna, Kini Pengajuan Klaim Nasabah Bisa Melalui Chubb Life

Sabtu, 11 Februari 2023, 07:31 WIB



Kredit Foto: AP Photo/Matt Rourke

WE Finance, Jakarta - PT Asuransi Cigna (Cigna) telah resmi bergabung dengan PT Chubb Life Insurance Indonesia (Chubb Life Indonesia) terhitung efektif sejak 3 Februari 2023.

ad

Hal tersebut berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) no. S-4 /D.05/2023, tertanggal 2 Februari 2023 dan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia AHU- AH.01.030020515 pada 3 Februari 2023.

Keputusan tersebut menyatakan bahwa Chubb Life Insurance menjadi perusahaan hasil penggabungan (merger). Global President Chubb Life Bryce Johns mengatakan, langkah korporasi strategis yang saling melengkapi ini bertujuan untuk memajukan Chubb dengan memperluas dan memperkuat kehadirannya di Indonesia.

Judul	OJK Memperbarui Asuransi Unit Link
Nama Media	koran.tempo.co
Newstrend	Seputar PAYDI
Halaman/URL	https://koran.tempo.co/read/berita-utama/480225/ojk-memperbarui-asuransi-unit-link
Tanggal Berita	2023-02-11
Sentimen	Positive

Berbenah Produk Asuransi Unit Link

Sabtu, 11 Februari 2023

OJK mewajibkan perusahaan asuransi mendaftarkan ulang produk *unit link* mereka. Demi melindungi nasabah.



KEPERCAYAAN Ani, 65 tahun, terhadap asuransi luntur seketika pada Juli, lima tahun lalu. Waktu itu, Ani genap menyelesaikan dua polis asuransi atas nama dua anaknya yang ia buka pada 2008. Dalam kurun waktu sepuluh tahun, Ani membayar premi asuransinya, masing-masing sebesar Rp 350 ribu dan Rp 500 ribu.

Saat pertama kali membeli polis, sebetulnya Ani ingin memiliki asuransi kesehatan. "Tapi waktu itu saya ditawarkan produk asuransi unit link di sebuah perusahaan asuransi besar. Ada iming-iming imbal hasil investasinya," kata dia, kemarin. Tergiuir oleh "jaminan uang kembali" dan imbal hasil investasi, plus mendapat perlindungan asuransi kesehatan, Ani pun tertarik.

Namun, setelah sepuluh tahun berjalan, warga Jakarta ini kecewa bukan main. Dari polis asuransi dengan premi Rp 350 ribu per bulan, Ani hanya mendapat pengembalian uang sebesar Rp 28 juta. Sedangkan dari polis berpremi Rp 500 ribu sebulan, ibu dua anak itu hanya mendapat pengembalian uang Rp 37 juta. "Tahu gitu, saya menabung biasa saja di bank," kata dia.

Ani berupaya meminta penjelasan dari agen asuransinya. Namun penjelasan sang agen tidak memuaskan. Ia baru tahu belakangan setelah mendatangi langsung kantor asuransinya. Di sana, petugas costumer service menjelaskan bahwa premi asuransi Ani terpotong banyak biaya dan porsi investasi dari preminya hanya Rp 83 ribu. "Yang saya sayangkan, dulu waktu saya ditawari, agen tidak memberi penjelasan hitung-hitungan ini."

Kasus serupa dialami Yusuf, 27 tahun. Tujuh tahun lalu, ia membuka polis asuransi pendidikan untuk putranya. "Niatnya, begitu anak saya masuk SD, saya sudah punya dananya." Ia membayar premi Rp 300 ribu sebulan ke sebuah perusahaan asuransi swasta. Pada tahun kelima, ia sempat ingin menutup polisnya setelah membaca artikel mengenai keluhan masyarakat yang merasa tertipu oleh unit link.

Namun, begitu ingin menutup, ia malah terkena potongan 30 persen. Tak ingin uangnya berkurang, karyawan salah satu pabrik di Jakarta Timur ini terpaksa melanjutkan polisnya. "Setelah selesai, uang yang saya dapatkan hanya sekitar Rp 14 juta." Jumlah itu jauh dari perkiraannya. Akibatnya, ia harus mencari uang tambahan untuk menombok biaya masuk sekolah anaknya. "Saya merasa tertipu karena tidak sesuai dengan janji agen di awal."

Keluhan terhadap unit link, atau produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PAYDI), kian ramai dalam dua tahun terakhir. Awal tahun lalu, misalnya, sekelompok nasabah dari tiga perusahaan asuransi, PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri), PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia), dan PT AIA Financial (AIA), berdemonstrasi di depan kantor Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam tuntutan mereka, mereka meminta pengembalian dana penuh atas polis unit link mereka. Aksi ini dilakukan berkali-kali sepanjang Januari-Maret 2022. Pada awal Januari lalu, sekelompok orang juga berdemo di kantor Prudential Indonesia menuntut hal yang sama. Mereka juga sempat mengadu ke DPR.

Disoroti Presiden

Persoalan asuransi unit link pun mendapat sorotan langsung dari Presiden Joko Widodo. Dalam Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan, awal pekan lalu, Jokowi menyebutkan sejumlah kasus yang terjadi pada industri asuransi, seperti kasus fraud Asabri, Jiwasraya, hingga Wanaartha. "Rakyat itu hanya minta satu sebetulnya, duit mereka balik. Karena saya waktu ke Tanah Abang, ada yang nangis-nangis, ceritanya juga kena itu (unit link). Waktu di Imlek juga sama, nangis-nangis itu juga. Di Surabaya, nangis-nangis itu juga," kata Jokowi.

Dia meminta OJK tegas menindaklanjuti hal tersebut agar tidak semakin banyak masyarakat yang dirugikan di kemudian hari. "Saya minta asuransi dilihat betul-betul. Jangan sampai kejadian-kejadian yang sudah-sudah terulang, seperti Asabri, Jiwasraya. Ada lagi Indosurya, ada lagi Wanaartha, lalu unit link juga," ujarnya.

Maraknya keluhan nasabah yang merasa dikelabui dan merugi itu mendorong OJK menerbitkan Surat Edaran OJK Nomor 5 Tahun 2022 tentang PAYDI. Dalam surat edaran yang terbit pada 14 Maret 2022 itu, Otoritas meminta pelaku industri asuransi merevisi dan melakukan sejumlah penyesuaian terhadap produk unit link yang dimiliki, juga meregistrasi ulang produk yang telah dipasarkan itu dalam tenggat satu tahun atau hingga 14 Februari 2023.

Direktur Hubungan Masyarakat OJK, Darmansyah, menuturkan penyesuaian khususnya dilakukan dalam hal pemasaran dan pengelolaan PAYDI agar dilakukan secara prudent, fair, dan transparan. OJK juga meminta perusahaan mengawasi kinerja tenaga pemasar atau agen asuransi, "Khususnya dalam hal kewajiban menyampaikan informasi kepada calon nasabah secara lengkap, benar, dan jelas mengenai manfaat serta risiko produk asuransi unit link," ucapnya.

Sebelumnya, Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non-Bank OJK, Riswinandi, menjelaskan, penerbitan ketentuan ini dilakukan untuk meningkatkan aspek perlindungan terhadap konsumen serta peningkatan tata kelola dan manajemen risiko bagi perusahaan asuransi. "Agar pemasaran produk PAYDI atau unit link tidak menimbulkan permasalahan di kemudian hari."

Ada beberapa aspek yang diatur dalam surat edaran ini, kata Riswinandi. Dalam hal pemasaran, misalnya, perusahaan asuransi harus menilai kebutuhan, kemampuan, dan profil risiko calon pemegang polis. Selain itu, perusahaan harus memastikan bahwa polis unit link yang dibeli sesuai dengan hasil penilaian tersebut. Kemudian perusahaan harus memberi penjelasan yang akurat, jelas, dan lengkap mengenai spesifikasi produk yang dipasarkan serta mengkonfirmasi pemahaman pemegang polis atas produk yang dibeli. Dalam prosesnya, OJK mewajibkan perusahaan merekam saat agen menjelaskan produk kepada calon nasabah.

Kemudian, guna mendorong perbaikan tata kelola aset unit link, surat edaran ini turut mengatur kewajiban untuk mengevaluasi strategi dan kinerja investasi secara berkala, kompetensi minimum SDM pengelola investasi, batasan investasi pada pihak terkait dan bukan pihak terkait, reksa dana, instrumen luar negeri, serta penatausahaan aset PAYDI oleh bank kustodian. Dalam pengelolaan aset PAYDI, perusahaan harus mengevaluasi kecukupan nilai tunai pemegang polis.

Perusahaan Asuransi Mendaftar Ulang

Sementara itu, sejumlah perusahaan asuransi menyatakan akan membenahi persoalan dalam produk unit link dan berupaya mematuhi ketentuan baru yang ditetapkan OJK. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia, misalnya, menyatakan telah mendaftarkan ulang produk unit link reguler yang dimiliki dan siap kembali dipasarkan.

"Generali sudah menjalankan adaptasi sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang ditetapkan regulator," kata Chief Executive Officer Generali Indonesia, Edy Tuhirman. Perusahaan pun memastikan kebutuhan proteksi nasabah tetap dapat dipenuhi dan dijangkau dengan baik selama masa adaptasi berlangsung.

Berikutnya, ada PT AIA Financial yang meluncurkan produk unit link terbarunya yang telah disesuaikan dengan ketentuan OJK tersebut. Presiden Direktur AIA, Sainthan Satyamoorthy, menuturkan pengembangan produk tersebut dilandasi pemahaman mendalam terhadap kebutuhan nasabah serta memastikan kualitas produk sesuai dengan standar dan ketentuan yang ditetapkan regulator.

"AIA menerapkan zero illustration pada Mei 2022 untuk menampilkan kemungkinan fluktuasi investasi produk unit link dan menampilkan besaran biaya asuransi dari produk asuransi dasar dan tambahan secara transparan," kata Sainthan.

Judul	Terbukti Dibayarkan, Klaim BRI Life Makin Cepat dan Sederhana
Nama Media	radarcirebon.disway.id
Newstrend	Kinerja BRI Life
Halaman/URL	https://radarcirebon.disway.id/read/149736/terbukti-dibayarkan-klaim-bri-life-makin-cepat-dan-sederhana
Tanggal Berita	2023-02-10
Sentimen	Positive

Terbukti Dibayarkan, Klaim BRI Life Makin Cepat dan Sederhana

Reporter: Tatang Rusmanta | Editor: Tatang Rusmanta | Jumat 10-02-2023, 17:11 WIB



JAKARTA, RADARCIREBON.COM – Pembayaran klaim BRI Life tidak ribet, makin cepat dan sederhana.

BRI Life berkomitmen selalu memenuhi kewajiban kepada nasabah. Hal itu dilakukan untuk menjaga kepercayaan nasabah.

Sebab, itu merupakan kunci sukses suatu usaha, terutama perusahaan asuransi jiwa.

Oleh karena itu, Asuransi BRI Life, perusahaan asuransi jiwa berizin OJK, berkomitmen untuk selalu memenuhi kewajibannya kepada nasabah.

Sejalan dengan komitmen tersebut BRI Life membayarkan klaim meninggal dunia sebesar Rp1.502.024.276,- kepada ahli waris nasabahnya yang juga merupakan Nasabah BRI Kartini, Cirebon, Rabu 8 Februari 2023.

Judul	Nasabah Dapat Apa dari Likuidasi Wanaartha Life?
Nama Media	cnbcindonesia.com
Newstrend	Polemik Wanaartha Life
Halaman/URL	https://www.cnbcindonesia.com/mymoney/20230210122831-74-412769/video-nasabah-dapat-apa-dari-likuidasi-wanaartha-life
Tanggal Berita	2023-02-10
Sentimen	Negative



Video: Nasabah Dapat Apa Dari Likuidasi Wanaartha Life?

MY MONEY - CNBC Indonesia TV, CNBC Indonesia

10 February 2023 16:08

Jakarta, CNBC Indonesia- Di tengah maraknya kasus di industri perasuransian, terdapat pro kontra untuk keberadaan tim likuidasi yang bertugas untuk menangani permasalahan Wanaartha Life.

Nasabah atau korban Wanaartha Life, yang tidak mendukung, mengaku lebih memilih penyelesaian masalah ditempuh dengan skema PKPU dan restrukturisasi. Ternyata tak sedikit juga ternyata nasabah Wanaartha Life yang sudah mendaftar ke tim likuidasi.

Simak liputan khusus dan wawancara eksklusif Jurnalis CNBC Indonesia, Serliana Salsabila dan Juru Kamera Terry Diba, bersama dengan Ketua Tim Likuidasi Wanaartha, Harvardy M. Iqbal, selengkapnya dalam program Power Lunch CNBC Indonesia (Jumat, 10/02/2023) berikut ini.

Judul	AAUI: Industri Asuransi yang Sehat Tidak Terpisahkan dengan Pertumbuhan Ekonomi
Nama Media	wartaekonomi.co.id
Newstrend	Kinerja dan Prospek Industri Asuransi
Halaman/URL	https://finance.wartaekonomi.co.id/read21008/aaui-industri-asuransi-yang-sehat-tidak-terpisahkan-dengan-pertumbuhan-ekonomi
Tanggal Berita	2023-02-10
Sentimen	Neutral

AAUI: Industri Asuransi yang Sehat Tidak Terpisahkan dengan Pertumbuhan Ekonomi

Jum'at, 10 Februari 2023, 15:44 WIB



Kredit Foto: Shutterstock

WE Finance, Jakarta - Presiden Joko Widodo (Jokowi) meminta industri asuransi untuk berkontribusi lebih besar dalam perekonomian, sekaligus dapat mengatasi semua persoalan yang masih membayangi sektor asuransi dalam beberapa tahun belakangan ini.



Ketua Umum Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), Hasto Satrio Margi Widodo mengatakan industri asuransi terus berupaya meningkatkan komitmennya kepada nasabah dan mendorong inklusi keuangan di tanah air.

"Sebenarnya pertemuan kami dengan bapak presiden tuh bukan hanya kemarin saat di pertemuan tahunan ya. Tapi di tanggal 16 Januari, kami, AAUI beserta seluruh sektor lainnya bertemu bapak presiden di istana. Jelas bahwa memang asuransi punya peran penting dalam ekosistem keuangan," ujar Widodo dalam keterangannya, Kamis (9/2).

Judul	Kinerja Industri Asuransi Merosot, Nasabah Pemegang Polis Kena Imbas
Nama Media	tribunnews.com
Newstrend	Kinerja dan Prospek Industri Asuransi
Halaman/URL	https://www.tribunnews.com/bisnis/2023/02/10/kinerja-industri-asuransi-merosot-nasabah-pemegang-polis-kena-imbis
Tanggal Berita	2023-02-10
Sentimen	Neutral

Kinerja Industri Asuransi Merosot, Nasabah Pemegang Polis Kena Imbas

Jumat, 10 Februari 2023 15:35 WIB

Penulis: [Choirul Arifin](#)

Editor: [Seno Tri Sulistyono](#)



Ilustrasi asuransi. Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 angkat bicara terkait maraknya pemberitaan beberapa hari terakhir yang menyebutkan industri asuransi terus merugi. Pihaknya terus berupaya menyelamatkan perusahaan bersama yang telah berusia lebih dari satu abad ini.



TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 angkat bicara terkait maraknya pemberitaan beberapa hari terakhir yang menyebutkan industri asuransi terus merugi.

"Kerugian tidak terelakkan akibat kondisi keuangan perusahaan yang menurun, sehingga menyebabkan selisih antara aset dan liabilitas Bumiputera hingga tahun 2021 mencapai Rp 23 triliun," kata Sekretaris Perusahaan AJB Bumiputera 1912 [Hery Darmawansyah](#) di Jakarta, Rabu.

Ia mengatakan pihaknya terus berupaya menyelamatkan perusahaan bersama yang telah berusia lebih dari satu abad ini.

Pasalnya, jika perusahaan terus merugi, maka dampaknya adalah likuidasi. Dalam hal ini perusahaan akan ditutup dan pemegang polis merugi.

Judul	Surat Tanggapan PT AXA Financial Indonesia atas Keluhan Ibu Putri Handayani
Nama Media	mediakonsumen.com
Newstrend	Surat Tanggapan AXA Financial
Halaman/URL	https://mediakonsumen.com/2023/02/10/tanggapan/surat-tanggapan-pt-axa-financial-indonesia-atas-keluhan-ibu-putri-handayani
Tanggal Berita	2023-02-10
Sentimen	Positive



Tanggapan

Surat Tanggapan PT AXA Financial Indonesia atas Keluhan Ibu Putri Handayani

Dengan hormat,

Pertama-tama kami ucapkan terima kasih atas kerja sama dan hubungan baik yang telah terjalin antara PT AXA Financial Indonesia (AXA Financial Indonesia) dengan Media Konsumen.

Selanjutnya, sehubungan dengan keluhan nasabah AXA Financial Indonesia atas nama Ibu Putri Handayani, yang dimuat di dalam kolom Surat Pembaca mediakonsumen.com pada tanggal 20 Januari 2023, dengan judul "[Klaim AXA Financial Indonesia Menyulitkan](#)", bersama ini kami menginformasikan bahwa keluhan Ibu Putri Handayani mengenai pembayaran klaim yang diajukan beliau, telah kami tanggapi dan telah diselesaikan secara langsung kepada Ibu Putri. Kami telah membayarkan klaim yang diajukan oleh beliau sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dengan demikian keluhan Ibu Putri Handayani telah diselesaikan dengan baik oleh AXA Financial Indonesia.

Berdasarkan penyelesaian keluhan tersebut, besar harapan kami redaksi mediakonsumen.com dapat menerima dan menayangkan isi surat ini sebagai tanggapan resmi AXA Financial Indonesia yang telah menyelesaikan keluhan Ibu Putri Handayani.

Atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT AXA Financial Indonesia
 Delima Pangastuti
 Head of Marketing & Communications
 AXA Financial Indonesia

Judul	Kolaborasi Alodokter dan Asuransi FWD Proteksi Masyarakat Indonesia
Nama Media	infokomputer.grid.id
Newstrend	Kolaborasi Alodokter dan FWD
Halaman/URL	https://infokomputer.grid.id/read/123688228/kolaborasi-alodokter-dan-asuransi-fwd-proteksi-masyarakat-indonesia
Tanggal Berita	2023-02-10
Sentimen	Neutral

Kolaborasi Alodokter dan Asuransi FWD Proteksi Masyarakat Indonesia

Indah PM - Jumat, 10 Februari 2023 | 14:00 WIB



Era normal baru tak dimungkiri telah membentuk kebiasaan baru bagi masyarakat Indonesia pada khususnya dan dunia pada umumnya. Tak terkecuali di sektor kesehatan, juga membentuk pola pikir masyarakat Indonesia yang kini lebih health-conscious.

Pola pikir masyarakat kini makin terbuka dengan perencanaan keuangan guna menyiapkan dana darurat untuk proteksi kesehatan di masa depan. Hal ini membuat pelaku industri, terutama di bidang kesehatan semakin gencar untuk memberikan layanan yang tepat guna bagi masyarakat Indonesia.

Menurut Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), pendapatan premi dari sektor asuransi kesehatan meningkat 12,6% pada triwulan III 2022 yaitu dengan nilai sebesar Rp4,6 triliun, apabila dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2021. Begitu juga dengan klaim yang dibayar dari sektor asuransi kesehatan, tumbuh sekitar 44% dari periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Judul	Profil Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)
Nama Media	jurnalpagi.com
Newstrend	Tentang AAJI
Halaman/URL	1
Tanggal Berita	2023-02-12
Sentimen	Positive

Ekonomi

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), profil di sini



Redaksi
Februari 12, 2023

Jakarta, Jurnalpagi – Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia atau AAJI adalah asosiasi para pedagang di bidang asuransi jiwa.

Forum ini juga penting agar perusahaan asuransi yang menawarkan asuransi jiwa terbaik dapat saling berbagi informasi.

Lantas, apa peran AAJI dalam industri asuransi? Dalam kelanjutan ulasan lengkapnya, dikutip dari Lifepal.

Baca juga: Fungsi asuransi jiwa, syariah dan jenis lainnya, lihat disini

Apa itu Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)?

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) adalah organisasi nirlaba Indonesia yang menghimpun seluruh perusahaan asuransi jiwa.

AAJI sebelumnya berada di bawah payung Dewan Asuransi Indonesia atau DAI, yang merupakan asosiasi dari semua perusahaan asuransi di seluruh Indonesia, baik asuransi umum, asuransi jiwa dan jenis lainnya.

Kemudian, pada tahun 2002, AAJI dipisahkan dari DAI dan menjadi lembaga mandiri.

Oleh karena itu, AAJI hanya fokus pada perusahaan asuransi jiwa. Tujuan utama dibentuknya asosiasi ini adalah sebagai sarana untuk berkomunikasi dan bertukar informasi tentang penyelenggaraan dan pengembangan industri asuransi di Indonesia.

Dengan begitu, masyarakat akan lebih mudah mendapatkan informasi yang akurat.

Judul	Hati-hati, Sakit Kronis Bisa Membuat Anda Miskin Mendadak
Nama Media	mediaindonesia.com
Newstrend	Sosialisasi Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://mediaindonesia.com/ekonomi/557235/hati-hati-sakit-kronis-bisa-membuat-anda-miskin-mendadak
Tanggal Berita	2023-02-10
Sentimen	Positive

Jumat 10 Februari 2023, 11:22 WIB

Hati-hati, Sakit Kronis Bisa Membuat Anda Miskin Mendadak

M Rodhi Aulia | **Ekonomi**



Penyintas kanker Susana Hakim merasakan manfaat memiliki asuransi

SEMUA orang tentu ingin selalu sehat dan bahagia. Namun kadang hidup berjalan di luar rencana. Sakit bisa kapan pun menyerang. Jika sudah begini, persiapan keuangan yang baik menjadi sebuah keharusan.

Pengalaman pahit akan ketidaksiapan perencanaan keuangan yang baik dialami oleh Niwa Adhe Saputra. Seluruh aset keluarganya habis dijual dan bahkan masih menyisakan utang yang mesti dibayar. Kondisi pilu tersebut bermula dari sang kakak yang didiagnosa mengidap kanker tulang. Pengobatannya membutuhkan biaya tidak sedikit, tak kurang dari Rp1 miliar.

Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon menyebutkan jumlah pemegang polis di Indonesia sempat bertahan selama beberapa tahun di kisaran 17 juta hingga 18 juta.

"Tapi tahun lalu (2022) untuk pertama kalinya tembus 20 jutaan dan tahun ini (2023) pun sudah 22 juta hampir 23 juta. Jadi terlihat terus meningkat gitu ya, untuk polis perorangan," kata Budi.

Namun jika dihandingkan dengan populasi Indonesia yang mencapai 275 juta jiwa, lanjut Budi, masih terdapat pekerjaan rumah yang sangat besar dalam menjangkau mereka. Kemudian menjadi tugas banyak pihak untuk melakukan edukasi dan literasi keuangan dan asuransi secara intensif.

Dalam hal ini, AAJI melakukan serangkaian sosialisasi di berbagai tempat dan komunitas. Di antaranya universitas, sekolah dan komunitas. Termasuk di dalamnya media sosial agar pemahaman masyarakat semakin meningkat.